

**PENGARUH KOMPETENSI SPIRITUAL DAN *LEADERSHIP*
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
DEMOKRATIS SISWA DI SDN KAMAL 03 ARJASA JEMBER**

TESIS



Oleh :
ACHMAD IQBALIL KHAIR
NIM: 223206030038
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

JUNI 2024

**PENGARUH KOMPETENSI SPIRITUAL DAN *LEADERSHIP*
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
DEMOKRATIS SISWA DI SDN KAMAL 03 ARJASA JEMBER**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

ACHMAD IQBALIL KHAIR
NIM: 223206030038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

JUNI 2024

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember” yang ditulis oleh Achmad Iqbalil Khair, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 30 Mei 2024

Pembimbing I



Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP. 197110151998021003

Pembimbing II



Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 198606172015031006



PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember” yang ditulis oleh Achmad Iqbalil Khair, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KHAS Jember pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Ketua Penguji | : <u>Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I</u>
NIP. 197807162023212017 |
 |
| 2. Anggota | | |
| a. Penguji Utama | : <u>Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.</u>
NIP. 196311031999031002 |
 |
| b. Penguji I | : <u>Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.</u>
NIP. 197110151998021003 |
 |
| c. Penguji II | : <u>Dr. Nino Indrianto, M.Pd.</u>
NIP. 198606172015031006 |
 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 27 Juni 2024

Mengesahkan
Pascasarjana UIN Khas Jember
Direktur



Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
NIP: 197107272002121003

ABSTRAK

Khair, Achmad Iqbalil. 2024. Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Guru PAI dan BP-BP Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Demokratis Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kamal 03 Arjasa Jember. Pembimbing I : Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd. Pembimbing II : Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

Kata Kunci: Kompetensi Spiritual, Kompetensi *Leadership*, Karakter Religius, Karakter Demokratis.

Pembentukan karakter harus diupayakan di setiap lembaga pendidikan, karena karakter merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karakter religius dan demokratis merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan, maka penting untuk diketahui apakah pembentukan karakter tersebut dapat dipengaruhi oleh kompetensi spiritual dan kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan: 1) pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa; 2) pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa; 3) pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter demokratis siswa; 4) pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter demokratis siswa; 5) pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa; 6) pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter demokratis siswa.

Penelitian dilakukan di SDN Kamal 03 Arjasa Jember menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, dengan jumlah populasi 110 siswa, kemudian sampel ditentukan dengan teknik *proportional stratified random sampling* sebanyak 52 siswa. Pengumpulan data melalui instrumen angket atau kuesioner dengan empat variabel. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi dasar berupa uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana berupa uji t (parsial), analisis regresi berganda berupa uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 9,46% kategori sangat rendah dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$; 2) Kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 50,02% kategori sedang dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; 3) Kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 21,08% kategori rendah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; 4) Kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 8,24% kategori sangat rendah dengan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$; 5) Kompetensi spiritual dan kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP

berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 59,5% kategori sedang dengan Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; 6) Kompetensi spiritual dan kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 29,3% kategori rendah dengan Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRACT

Khair, Achmad Iqbalil. 2024. The Influence of Islamic Education Teachers' Spiritual and Leadership Competence on the Formation of Students' Religious and Democratic Character at SDN Kamal 03 Arjasa Jember. Advisor I : Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd. Advisor II : Dr. Nino Indrianto, M.Pd.

Keywords: Spiritual Competence, Leadership Competence, Religious Character, Democratic Character.

Character development should be prioritized in every educational institution, as the character plays a crucial role in an individual's life. Religious and democratic characteristics are human behaviour values related to God Almighty, oneself, others, and the environment. Therefore, it is essential to determine whether the spiritual competence and leadership competence of Islamic Education teachers can influence character development.

This study aims to examine and explain: 1) the influence of Islamic Education teachers' spiritual competence on the development of students' religious character; 2) the influence of Islamic Education teachers' leadership competence on the development of students' religious character; 3) the influence of Islamic Education teachers' spiritual competence on the development of students' democratic character; 4) the influence of Islamic Education teachers' leadership competence on the development of students' democratic character; 5) the combined influence of Islamic Education teachers' spiritual and leadership competence on the development of students' religious character; and 6) the combined influence of Islamic Education teachers' spiritual and leadership competence on the development of students' democratic character.

The research was conducted at SDN Kamal 03 Arjasa Jember using a quantitative approach with a correlational research design. The population consisted of 110 students, and the sample was determined using proportional stratified random sampling, resulting in 52 students. Data collection was conducted using a questionnaire instrument with four variables. Data analysis included descriptive and inferential statistics, encompassing validity and reliability tests, as well as basic assumption tests such as normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, along with hypothesis testing using simple regression analysis (t-test), multiple regression analysis (F-test), and the determination coefficient test.

The results of the study indicate that: 1) Islamic Education teachers' spiritual competence positively influences the development of students' religious character at SDN Kamal 03 Arjasa Jember by 9.46%, which falls into the deficient category, with a significance value of $0.010 < 0.05$; 2) Islamic Education teachers' leadership competence significantly positively influences the development of students' religious character at SDN Kamal 03 Arjasa Jember by 50.02%, which falls into the medium category, with a significance value of $0.000 < 0.05$; 3) PAI teachers' spiritual competence positively influences the development of students' democratic character at SDN Kamal 03 Arjasa Jember by 21.08%, which falls into the low category, with a significance value of $0.000 < 0.05$; 4) Islamic Education teachers' leadership

competence positively influences the development of students' democratic character at SDN Kamal 03 Arjasa Jember by 8.24%, which falls into the deficient category, with a significance value of $0.022 < 0.05$; 5) The combined spiritual and leadership competence of Islamic Education teachers significantly positively influences the development of students' religious character at SDN Kamal 03 Arjasa Jember by 59.5%, which falls into the medium category, with a significance value of $0.000 < 0.05$; 6) The combined spiritual and leadership competence of Islamic Education teachers positively influences the development of students' democratic character at SDN Kamal 03 Arjasa Jember by 29.3%, which falls into the low category, with a significance value of $0.000 < 0.05$.



ملخص البحث

أحمد إقبال الخير، ٢٠٢٤. تأثير الكفاءة الروحية والقيادية لمدرس التربية الإسلامية في تكوين الشخصية الدينية و الشخصية الديمقراطية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر. رسالة الماجستير. بقسم التربية الإسلامية برنامج الدراسات العليا. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (١) الدكتور محمد سوتومو الماجستير، و(٢) الدكتور نينو إندريانتو الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الكفاءة الروحية، والكفاءة والقيادية، والشخصية الدينية، والشخصية الديمقراطية

يجب على كل مؤسسة تربوية إن تحاول على تكوين الشخصية، لأنها مت الأشياء المهمة للغاية في حياة الإنسان، وإن الشخصية الدينية والديمقراطية هي القيم السلوكية للإنسان التي تتعلق بالله تعالى، والذاتي، والآخرين، والبيئة، لذلك فمن الضرورة معرفة هل يمكن تأثير الكفاءة الروحية والقيادية لمدرس التربية الإسلامية على تكوين الشخصية.

يهدف هذا البحث إلى الاختبار ووصف (١) تأثير الكفاءة الروحية لمدرس التربية الإسلامية في تكوين الشخصية الدينية و الشخصية الديمقراطية لدى التلاميذ، و(٢) تأثير الكفاءة القيادية لمدرس التربية الإسلامية في تكوين الشخصية الدينية و الشخصية الديمقراطية لدى التلاميذ، و(٣) تأثير الكفاءة الروحية والقيادية لمدرس التربية الإسلامية في تكوين الشخصية الدينية و الشخصية الديمقراطية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر.

أقيم هذا البحث في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر، واستخدم الباحث في هذا البحث المدخل الكمي بنوع البحث الارتباطي، مجتمع مكون من ١١٠ طالباً، وتحديد العينة باستخدام تقنية العينة العشوائية الطبقية التناسبية المكونة من ٥٢ تلميذاً. وطريقة جمع البيانات من خلال الاستبيان ذات أربعة متغيرات. وتحليل البيانات من خلال الإحصاء الوصفي والإحصاء الاستدلالي الذي يشتمل على اختبار الصدق والثبات، واختبار الافتراضات الأساسية في شكل اختبار الحالة الطبيعية، واختبار الخطية، واختبار الخطية المتعددة، واختبار التغايرية، بالإضافة إلى اختبار الفرضيات التي تشتمل على تحليل الانحدار البسيط في النموذج اختبار t (الجزئية)، وتحليل الانحدار المتعدد على شكل اختبار f (المتزامن)، واختبار معامل التحديد.

أما النتائج التي حصل عليها الباحث فهي (١) أن الكفاءة الروحية لمدرس التربية الإسلامية لها تأثير إيجابي على تكوين الشخصية الدينية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر بنسبة ٩٤,٦ ٪ في الفئة المنخفضة جداً بقيمة دلالة تبلغ $0,010 >$ و(٢) أن تأثير الكفاءة القيادية لمدرس التربية الإسلامية لها تأثير إيجابي كبير على تكوين الشخصية الدينية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر بنسبة ٥٠,٢ ٪ في الفئة المتوسطة بقيمة دلالة تبلغ $0,000 >$ و(٣) تأثير الكفاءة الروحية لمدرس التربية الإسلامية في تكوين الشخصية الدينية و الشخصية الديمقراطية لها تأثير إيجابي على تكوين الشخصية الديمقراطية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر بنسبة ٢١,٠٨ ٪ في الفئة المنخفضة بقيمة دلالة تبلغ $0,000 >$ و(٤) الكفاءة القيادية لمدرس التربية الإسلامية لها تأثير إيجابي على تكوين الشخصية الديمقراطية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر بنسبة ٢٤,٨ ٪ في الفئة المنخفضة جداً بقيمة دلالة تبلغ $0,022 >$ و(٥) الكفاءة الروحية والكفاءة القيادية لمدرس التربية الإسلامية لها

تأثير إيجابي كبير على تكوين الشخصية الدينية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر بنسبة ٥٩,٥% في الفئة المتوسطة بقيمة دلالة تبلغ $0,000 > 0,05$ ؛ و(٦) الكفاءة الروحية والكفاءة القيادية لمدرس التربية الإسلامية لها تأثير إيجابي على تكوين الشخصية الديمقراطية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر بنسبة ٢٩,٣% في الفئة المنخفضة بقيمة دلالة تبلغ $0,000 > 0,05$.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang diharapkan syafaatnya kelak di Akhirat.

Keberhasilan dalam menyelesaikan tesis ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *Jazākumullāhu aḥsanul Jazā'*, kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag, M.M. Selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I. selaku Kaprodi PAI S2 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberi dukungan dan arahan setiap program perkuliahan.
4. Dr. H. Saihan, S.Ag, M.Pd.I. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasihat dalam bidang akademik.
5. Prof. Dr. H. Mundir Rosyadi, M.Pd. Selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu, memberi arahan dan ilmunya, sehingga tesis ini selesai.
6. Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, membimbing dan memotivasi hingga terselesaikannya tesis ini.
7. Dr. Nino Indrianto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, membimbing dan memotivasi hingga terselesaikannya tesis ini.

8. Segenap civitas akademik, dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
9. Teman seperjuangan PAI Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang senantiasa memberi motivasi hingga terselesaikannya tesis ini.
10. Kedua orang tua, yang tiada henti memberikan do'a dan dukungan sehingga Ananda dapat menyelesaikan program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Semoga Ridho Allah Swt. menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin

Jember, 20 Juni 2024

ACHMAD IQBALIL KHAIR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GABAR.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian	13
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Penelitian Terdahulu.....	19
B. Kajian Teori.....	36
C. Kerangka Konseptual	73

D. Hipotesis Penelitian	73
BAB III METODE PENELITIAN.....	75
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	75
B. Populasi dan Sampel.....	75
C. Data dan Sumber Data.....	78
D. Teknik Pengumpulan Data	78
E. Instrumen Penelitian	79
F. Uji Instrumen.....	81
G. Analisis Data	88
H. Tahapan-tahapan Penelitian.....	96
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	98
A. Paparan Data/Deskripsi Data.....	98
B. Uji Prasyarat	102
C. Analisis Data	104
D. Pengujian Hipotesis	107
E. Koefisien determinasi.....	111
BAB V PEMBAHASAN.....	116
A. Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember	116
B. Pengaruh Kompetensi Leadership Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember	119

C. Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember	121
D. Pengaruh Kompetensi Leadership Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember	124
E. Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember	127
F. Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember	129
BAB VI PENUTUP	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran.....	134
DAFTAR RUJUKAN	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian	14
Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	30
Tabel 3.1 Jumlah Siswa SDN Kamal 03 Arjasa	75
Tabel 3.2 Proporsi Sampel Berdasarkan Strata Anggota Populasi.....	78
Tabel 3.3 Penjabaran Indikator Variabel	80
Tabel 3. 4 Uji Validitas Instrumen.....	83
Tabel 3. 5 Keterangan Item Kuesioner yang digunakan	84
Tabel 3.6 Interpretasi nilai r	87
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Instrumen	87
Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Determinasi.....	91
Tabel 4. 1 Tabulasi Data Angket (Variabel Independen).....	98
Tabel 4. 2 Tabulasi Data Angket (Variabel Dependen)	99
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Spiritual Guru	101
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Leadership Guru	101
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel Karakter Religius Siswa.....	102
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel Karakter Demokratis Siswa	102
Tabel 4.7 Uji Normalitas	103
Tabel 4. 8 Uji Homogenitas	104
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Sederhana (Uji t) ke- 1	104
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Sederhana (Uji t) ke- 2.....	105
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Sederhana (Uji t) ke- 3	105
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Sederhana (Uji t) ke- 4.....	106
Tabel 4. 13 Analisis Regresi Berganda (Uji f) ke- 1	106

Tabel 4. 14 Analisis Regresi Berganda (Uji f) ke- 2	107
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 1 $X_1 - Y_1$, $X_2 - Y_1$	111
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2) $X_1 - Y_2$, $X_2 - Y_2$	112
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2) X_1 dan $X_2 - Y_1$	113
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2) X_1 dan $X_2 - Y_2$	114



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GABAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	73
--------------------------------------	----



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
أ	‘	Koma di atas	ط	<i>t</i>	te (dengan titik di bawah)
ب	<i>b</i>	Be	ظ	<i>z</i>	zet (dengan titik di bawah)
ت	<i>t</i>	Te	ع	‘	koma terbalik (di atas)
ث	<i>s</i>	es (dengan titik di atas)	غ	<i>g</i>	ge
ج	<i>j</i>	Je	ف	<i>f</i>	ef
ح	<i>h</i>	ha (dengan titik di bawah)	ق	<i>q</i>	ki
خ	<i>kh</i>	ka dan ha	ك	<i>k</i>	ka
د	<i>d</i>	De	ل	<i>l</i>	el
ذ	<i>z</i>	Zet (dengan titik di atas)	م	<i>m</i>	em
ر	<i>r</i>	er	ن	<i>n</i>	en
ز	<i>z</i>	zet	و	<i>w</i>	we
س	<i>s</i>	es	هـ	<i>h</i>	ha
ش	<i>sy</i>	es dan ye	ء	‘	Koma di atas
ص	<i>s</i>	es (dengan titik di bawah)	ي	<i>y</i>	ye
ض	<i>d</i>	de (dengan titik di bawah)			

Sumber: Pedoman Karya Tulis Ilmiah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia, hal ini bahkan disampaikan dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang juga merupakan bunyi pancasila sebagai pedoman negara Republik Indonesia yang berbunyi “Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab”.¹ Jelas disini bahwasanya tujuan pendidikan di Indonesia sangat menekankan terhadap terciptanya manusia yang memiliki karakter adil dan beradab. Berkaitan dengan pembentukan karakter sebenarnya sudah diterapkan pada pendidikan di Indonesia, tetapi mengapa ada banyak kasus yang sering terjadi di kalangan pendidikan baik di sekolah, kampus, maupun pesantren, dari mulai pelecehan seksual oleh teman sebaya, guru/dosen, bahkan oleh pemilik pesantren. Selain itu juga sering terjadi kasus *bullying* atau perundungan yang hingga saat ini masih banyak terjadi bahkan memakan korban.

Salah satu tolak ukur kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Bangsa yang maju, tidak akan lepas dari kesuksesan sistem pendidikan yang dijalankan oleh bangsa tersebut. Sebab pendidikan merupakan sebuah pondasi dalam pembentukan sikap dan watak yang kompetitif, inovatif dan kreatif serta mampu menjawab segala bentuk tantangan dan perubahan yang begitu cepat melalui revolusi industri 4.0 dan era society 5.0.² Sedangkan Pendidikan Agama Islam dikatakan berhasil ketika mampu menghasilkan

¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

² Beni Amirul Mu'minin, Sukarno, & Nino Indrianto, Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di SDN Pondokdalem 01 (JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2023), 1.

generasi muslim yang utuh, komprehensif, dan sempurna. Baik dari segi jasmani dan rohani, dari segi intelektual, moral, dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk ketaqwaan kepada Allah Swt. dan keberhasilan dalam menjalankan tugas atau fungsinya di tengah masyarakat yang plural.³

Karakter siswa dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan adalah upaya manusia untuk “memanusiakan manusia”, yaitu upaya mengembangkan kemampuan atau potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat.⁴ Oleh sebab itu salah satu ciri manusia yang bermartabat adalah dia yang memiliki karakter yang baik.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan dalam diri masyarakat Indonesia, khususnya para siswa diantaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan,

³ Yordan Nafa Ursula, Moh. Sutomo, Mashudi. Wawasan Moderasi Beragama dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Jurnal edupedia Vol. 7, No. 1, Juli 2022, 80.

⁴ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 2012), 2.

cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.⁵

Sebagaimana perspektif Al-Qur'an tentang Karakter religius dan demokratis tercermin dalam surah Al-Hujurat ayat 13 yang menjelaskan tentang kedudukan seseorang dan akhlak yang baik.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.” (QS. Al-Hujurat: 13).⁶

Dalam tafsir Al-Misbah ayat tersebut dijelaskan, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu, dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, semua manusia derajat kemanusiaannya sama di sisi Allah, tidak ada perbedaan antara satu suku dan yang lain. Tidak ada juga perbedaan pada nilai kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan karena semua diciptakan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Adam dan Hawa, atau dari sperma (benih laki-laki) dan ovum (indung telur perempuan), serta menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling kenal-mengenal yang mengantar kamu untuk bantu membantu serta saling melengkapi, Sesungguhnya orang yang paling

⁵ Kemendiknas. Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), 50.

⁶ Al-Qur'an dan Terjemah (Kemenag: Q.S Al-Hujurat/49 : 13).

mulia di antara kamu di sisi Allah, ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Mengenal.⁷

Berdasarkan penjelasan tafsir tersebut bahwa setiap individu sama mulianya di mata Allah, tidak terkecuali berdasarkan ras, jenis kelamin, atau suku untuk saling mengenal dan menghargai tanpa memandang perbedaan, hal tersebut merujuk pada Karakter demokratis. Kemudian ayat tersebut juga menekankan bahwa karakter yang baik adalah karakter bertakwa kepada Allah, yang merujuk pada kepatuhan terhadap perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an, karakter yang dijelaskan adalah karakter yang merujuk pada Karakter religius.

Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Meningkatkan dan memahami karakter religius dengan ketekunan dan motivasi siswa, akan berdampak baik terhadap proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan karakter demokratis atau demokrasi adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. karakter demokrasi dapat ditumbuhkembangkan dengan menjalankan beberapa prinsip demokrasi. Pertama, menghormati pendapat orang lain. Kedua, *husnudzan* terhadap pendapat orang lain. Ketiga, bersikap fair, adil menghadapi perbedaan yang ada

⁷ Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 13 (Tangerang: Lentera Hati, 2005), 263.

Pentingnya pembentukan karakter ini diperjelas dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, pada pasal 8 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Sebagaimana juga tertuang pada kurikulum merdeka belajar mengungkapkan bahwasanya salah satu tujuannya adalah menciptakan profil pelajar pancasila yang merupakan sejumlah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur pancasila, dengan enam ciri utama yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁹

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi guru yang berkualitas dan professional, serta menguasai kompetensi yang dipersyaratkan. Karena seorang guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.¹⁰ Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki kemampuan khusus dalam melaksanakan tugas tersebut.

⁸ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Kemendikbud, 2003).

⁹ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

¹⁰ Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kemendikbud, 2005).

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10, serta Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan pasal 28, menyebutkan bahwa guru yang berkualitas harus memiliki sedikitnya 4 kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.¹¹ Adanya kompetensi yang harus dimiliki guru menunjukkan bahwa tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuan dan keterampilan tetapi juga membangun karakter siswa untuk tumbuh menjadi pribadi yang kuat sebagai penerus bangsa.¹²

Sedangkan bagi Guru PAI dan BP harus memiliki kompetensi tambahan secara khusus, karena seorang Guru PAI dan BP juga memiliki tujuan khusus yaitu memberikan dan meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Sebagaimana disampaikan dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 disebutkan bahwa selain harus memiliki dan menguasai empat kompetensi, Guru PAI dan BP juga harus memiliki dan menguasai dua kompetensi lainnya, yakni kompetensi spiritual dan kompetensi *leadership* (kepemimpinan).¹³

Kompetensi spiritual adalah kemampuan seorang pendidik yang berkaitan dengan hal-hal yang berasal atau bersumber dari Tuhan, yang menjadi bagian hidup dari manusia sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga

¹¹ Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kemendikbud, 2005).

¹² Nino Indrianto, et al. "Waktunya Merdeka Belajar." e-conversion-Proposal for a Cluster of Excellence. Tulungagung: Akademia Pustaka (2021), 174.

¹³ KMA Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam (Kemenag RI, 2011), 75.

kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan Masyarakat sekitar dengan roh atau jiwa, pikiran dan hati nurani. Sedangkan Kompetensi *leadership* atau kepemimpinan adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi sekolah yang ada dalam mewujudkan budaya Islami (*Islamic religious culture*) pada satuan pendidikan.¹⁴

Dalam perspektif Islam, konsep spiritualitas lebih didasarkan pada tugas dan tanggung jawab manusia dalam beribadah kepada Allah Swt. Yaitu dalam QS. Az-Zariyat ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku” (QS. Az-Zariyat ayat 56).¹⁵

Dalam tafsir Al-Misbah ayat tersebut dijelaskan, Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia untuk satu manfaat yang kembali kepada diri-Ku. Aku tidak menciptakan mereka melainkan agar tujuan dan kesudahan aktivitas mereka adalah beribadah kepada-Ku.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tafsir di atas bahwasanya tujuan Allah Swt. menciptakan jin dan manusia tidak lain hanya untuk beribadah kepada-Nya. Oleh sebab hal tersebut maka seorang Guru PAI dan BP harus meyakini bahwa menjadi seorang guru yang memiliki tugas membimbing peserta didik merupakan suatu bentuk ibadah terhadap Allah Swt.

¹⁴ KMA Nomor 211 Tahun 2011 (Kemenag RI, 2011), 77.

¹⁵ Al-Qur'an dan Terjemah (Kemenag: QS. Az-Zariyat/51 : 56).

¹⁶ Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an....., 361.

Dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa Kompetensi Spiritual adalah kemampuan dalam mengaktualisasikan keyakinannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga seorang Guru PAI dan BP mampu dalam menjaga semangatnya bahwa mengajar adalah bentuk panggilan jiwa dan pengabdian diri terhadap Allah Swt. yang bernilai ibadah.

Kaitannya dengan pembentukan karakter religius dan karakter demokratis siswa bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius dan demokratis siswa yaitu faktor internal, yang meliputi insting atau naluri, adat atau kebiasaan (*Habits*), kehendak atau kemauan (*Iradah*), suara batin atau suara hati, dan keturunan. Dan faktor eksternal yang meliputi pendidikan dan faktor lingkung seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, faktor tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa.¹⁷ Oleh karena itu secara tidak langsung kompetensi seorang guru khususnya kompetensi spiritual dan leadership guru juga dapat mempengaruhi pembentukan karakter religius dan demokratis siswa, karena seorang guru yang dapat membimbing dan menciptakan lingkungan yang baik dan positif bagi siswa di sekolah.

Pendidikan karakter sebaiknya di terapkan sejak anak usia dini dari usia 0-6 tahun atau disebut juga dengan usia emas (*Golden Age*), karena pada usia tersebut merupakan tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang paling

¹⁷ Alfauzan Amin, Alimni, dkk. Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools. Jurnal Pendidikan. Vol. 5. No. 4, 2021, 622.

penting pada masa awal kehidupan anak. Pada usia tersebut sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya.¹⁸

Sekolah Dasar merupakan sekolah yang mengajarkan pendidikan dasar, yang akan menjadi bekal bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan selanjutnya, usia anak SD merupakan usia yang baik dalam pembentukan karakter karena merupakan fase pasca usia emas, di sekolah dasar peserta didik dapat dibentuk dan dikembangkan karakternya melalui pengetahuan, perlakuan, dan pembiasaan.

Berdasarkan observasi awal penelitian SDN Kamal 03 Arjasa Jember merupakan Sekolah Dasar yang terletak di salah satu daerah yang berada di lokasi dataran tinggi yang memiliki medan yang sedikit rumit sehingga bagi seorang guru yang mengajar khususnya Guru PAI dan BP memerlukan kesadaran dan keikhlasan yang tinggi, bahkan Guru PAI dan BP yang mengajar harus menempuh jarak yang cukup jauh, namun memiliki keikhlasan dan ketekunan yang cukup baik yang tentunya hal tersebut berkaitan dengan kompetensi spiritual dan *leadership* guru tersebut, guru PAI dan BP juga memiliki inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan dengan mengadakan kegiatan sholat dhuha berjama'ah. Sedangkan karakter religius dan demokratis siswa berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti peroleh bahwasanya nilai religius dan demokratis siswa cukup baik, siswa menunjukkan sikap sopan dan santu saat bertemu dan berpapasan dengan guru, siswa juga

¹⁸ Dini Sudaryanti, Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia, *Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012.*

berteman dengan baik dengan temannya.¹⁹ Hal ini juga disampaikan oleh Linda Regina Putri salah satu guru di SDN Kamal 03 Arjasa bahwasanya

“Karakter siswa di sini sudah cukup baik karena siswa patuh terhadap para guru, mereka juga memiliki karakter demokratis yang baik, hal ini dapat dilihat dari minimnya suatu konflik yang terjadi antara siswa dengan temannya”.²⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti berasumsi bahwa karakter religius dan demokratis siswa di SDN Kamal03 Arjasa Jember cukup baik. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah hal tersebut dipengaruhi oleh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP nya.

Maka melihat dari pentingnya hal tersebut, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian secara mendalam tentang Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember?
2. Apakah kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember?

¹⁹ Observasi, SDN Kamal 03 Arjasa Jember, 17 Januari 2024.

²⁰ Linda Regina Putri, di Wawancarai oleh Peneliti, 17 Januari 2024.

3. Apakah kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember?
4. Apakah kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember?
5. Apakah kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember?
6. Apakah kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada ketiga permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember
2. Untuk menguji pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember
3. Untuk menguji pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember

4. Untuk menguji pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember
5. Untuk menguji pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember
6. Untuk menguji pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat terhadap berbagai sektor kehidupan, utamanya dalam sektor pendidikan, baik secara langsung dan tidak langsung. Untuk itu, peneliti dapat mengasumsikan manfaat penelitian ini dalam 2 implikasi, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah serta memperkaya wawasan atau khazanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa dan karakter demokratis siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti terkait dengan pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa dan karakter demokratis siswa. sehingga dapat

dijadikan bekal bagi peneliti untuk turun secara langsung dalam dunia pendidikan.

b. Bagi UIN KHAS Jember

- 1) Untuk menambah literatur perpustakaan UIN KHAS Jember, khususnya bagi Pascasarjana prodi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa atau mahasiswi yang ingin mengembangkan kajian di bidang Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan saran kepada lembaga SDN Kamal 03 Arjasa Jember dalam upaya pembentukan karakter religius siswa dan karakter demokratis siswa.

d. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan Guru PAI dan BP agar selalu meningkatkan kompetensi spiritualnya dalam upaya pembentukan karakter religius siswa dan karakter demokratis siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada 2 jenis variabel, yaitu:

- a. Variabel *Independent* yaitu Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP sebagai variabel X_1 dan Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP
- b. Variabel *Dependent* yaitu Karakter religius sebagai variabel Y_1 dan Karakter demokratis sebagai variabel Y_2

2. Indikator Variabel

Adapun indikator pada setiap variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator Variabel
1	Kompetensi Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh - Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah - Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian - Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan - Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan - Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.²¹
2	Kompetensi Leadership	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan - Mengorganisir Lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami. - Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan. - Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan - Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan

²¹ KMA Nomor 211 Tahun 2011 (Kemenag RI, 2011), 111-112

		- Melayani konsultasi keagamaan dan sosial. ²²
3	Karakter Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut - Menghargai perbedaan agama - Menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain - Hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.²³
4	Karakter Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati pendapat dan hak orang lain - Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain - Melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan - Berpikir terbuka (mau menerima ide baru atau pendapat orang lain walaupun berbeda) - Menerima kekalahan dalam kompetisi yang jujur dan adil.²⁴

F. Definisi Operasional

Dalam rangka mempermudah pemahaman tentang variabel penelitian yang dibahas, maka perlu dijelaskan definisi operasional terhadap variable-variabel penelitian sebagai berikut.

1. Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP

Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan kerja yang dimiliki oleh Guru PAI dan BP dalam mengaktualisasikan keyakinannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga seorang Guru PAI dan BP mampu dalam menjaga semangatnya

²² KMA Nomor 211 Tahun 2011 (Kemenag RI, 2011), 112-113

²³ Kemendikbud 2017 tentang Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (Kemendikbud, 2017), 9

²⁴ Mansyur Ramly, Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Jakarta: Kemdiknas Puskurbuk, 2011), 117.

bahwa mengajar adalah bentuk panggilan jiwa dan pengabdian diri terhadap Allah Swt. yang bernilai ibadah. Dalam penelitian ini definisi operasional ini digunakan sebagai variabel *Independent* (X_1).

2. Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP

Kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi sekolah yang ada dalam mewujudkan budaya Islami (*Islamic religious culture*) pada satuan pendidikan. Dalam penelitian ini definisi operasional ini digunakan sebagai variabel *Independent* (X_2).

3. Karakter Religius

Karakter religius yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil usaha atau proses dalam mendidik dan menanamkan nilai-Karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan yang diupayakan selalu berlandaskan ajaran-ajaran agama. Dalam penelitian ini definisi operasional ini digunakan sebagai variabel *Dependent* (Y_1).

4. Karakter Demokratis

Karakter demokratis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah watak atau perilaku peserta didik dalam bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain. Dalam penelitian ini definisi tersebut digunakan sebagai variabel *Dependent* (Y_2).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau yang disebut dengan anggapan dasar menurut Winarno dalam Arikunto adalah titik tolaknya pemikiran yang kebenarannya

diterima oleh penyelidik (peneliti).²⁵ Dalam penelitian ini peneliti memiliki asumsi bahwa Kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan Karakter religius siswa dan Karakter demokratis siswa. Hal ini berdasarkan penelitian sebelumnya dan teori yang ada.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan memuat semua hal yang berkaitan dengan alur pembahasan tesis, adapun sistematikanya meliputi:

Bab Satu: Pendahuluan, bab ini memuat antara lain: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) ruang lingkup penelitian, (6) definisi operasional, (7) asumsi penelitian, dan (8) sistematika penulisan.

Bab Dua: Kajian Kepustakaan, terdiri dari (1) uraian Penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh Peneliti lain, (2) Kajian Teori mengenai penelitian yang akan dan sedang dibahas, (3) Kerangka konseptual, dan (4) Hipotesis penelitian.

Bab Tiga: Metode Penelitian, memuat (1) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (2) Populasi dan Sampel, (3) Data dan Sumber Data, (4) Teknik Pengumpulan Data, (5) Instrumen Penelitian, (6) Validitas dan Reliabilitas, dan (7) Analisis Data

Bab Empat: Penyajian Data dan Analisis, yang terdiri dari (1) paparan data penelitian, (2) uji validitas dan reliabilitas, (3) Analisis dan Pengujian Hipotesis

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek* (Jakarta: PT Rinneka Cipta, 2010), 65.

Bab Lima: Pembahasan, membahas temuan-temuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab empat yang bertujuan menjawab rumusan masalah dan berbagai hipotesis yang ada.

Bab Enam: Penutup, bab ini memuat kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta berisi tentang saran konstruktif bagi pihak yang bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa literatur penelitian yang peneliti temukan. Peneliti mendapati ada beberapa penelitian yang tema pembahasannya berkaitan dan mempunyai korelasi dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Penelitian Evi Nuriyani Simatupang (2021) jurnal artikel dengan judul “Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa”.

Latar belakang penelitian ini terdapat beberapa fakta yang sering terjadi di sekolah yaitu masih adanya siswa yang kurang mencerminkan kehidupan beriman, seperti kurang sopan, kurang mengasihi sesama, kurangnya sikap toleransi dalam bergaul, malas mengikuti ibadah, dan berkelahi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi spiritual guru pendidikan agama kristen terhadap pertumbuhan iman siswa kelas V SD Negeri No. 175758 Hutagurgur Kecamatan Sipahuta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket tertutup (quisioner) sebagai instrument penelitian. Hasil data Analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen tentang Pertumbuhan Iman Siswa Kelas V SD Negeri No.175758 Hutagurgur Kecamatan Sipahutar Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan koefisien determinasi (r^2) = 35,57% dan uji

signifikan pengaruh diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $16,55 > 4,20$, dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁶

2. Penelitian Abdul Muis (2022) Disertasi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP Terhadap Budaya Beragama dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada SMA Negeri di Kabupaten Lumajang”.

Latar belakang penelitian ini menilai pentingnya seorang Guru PAI dan BP memiliki dua kompetensi tambahan yang disematkan melalui KMA No. 11 Tahun 2011, yakni kompetensi spiritual dan kompetensi leadership atau kepemimpinan, menjadi bukti sah bahwa Guru PAI dan BP memiliki peran lebih besar dan lebih luas dibandingkan dengan guru mata pelajaran lain, terutama yang berkaitan dengan aktivitas keagamaan dan pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi, menguji dan menjelaskan kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP dan pengaruhnya terhadap budaya beragama peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Lumajang; (2) Mengidentifikasi, menguji dan menjelaskan kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP pengaruhnya terhadap pembentukan karakter peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Lumajang; (3) Mengidentifikasi, menguji dan menjelaskan kompetensi kepemimpinan Guru PAI dan BP dan pengaruhnya terhadap budaya beragama peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Lumajang; (4) Mengidentifikasi, menguji dan menjelaskan kompetensi kepemimpinan Guru PAI dan BP dan pengaruhnya

²⁶ Evi Nuriyani Simatupang, Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa. *Jurnal: AREOPAGUS Vol.18, No.2, September 2020.*

terhadap pembentukan karakter peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Lumajang; (5) Mengidentifikasi, menguji dan menjelaskan budaya beragama dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Lumajang. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methode, yakni penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksplanasi dengan menggunakan angket sebagai instrumen utama pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh negatif signifikan terhadap budaya beragama peserta didik, 2) kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh negatif signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, 3) kompetensi kepemimpinan Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap budaya beragama peserta didik, 4) kompetensi kepemimpinan Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, dan 5) budaya beragama berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai seorang Guru PAI dan BP harus memiliki kesadaran tinggi bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas. Guru PAI dan BP adalah leader yang menjadi uswah bagi seluruh warga sekolah.²⁷

²⁷ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP Terhadap Budaya Beragama dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada SMA Negeri di Kabupaten Lumajang* (Disertasi: UIN KHAS Jember, Jember, 2022).

3. Penelitian Nadhifah Mizana Al-Azwi dan Siti Rohmah (2019) jurnal artikel dengan judul “Pengaruh Kompetensi Spiritual dengan Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah”.

Permasalahan yang terjadi di sekolah bahwasanya Kedisiplinan siswa masih rendah dan Pentingnya kegiatan spiritual siswa dalam membentuk karakter siswa di sekolah menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab dan menjelaskan tentang (1) Tingkat kompetensi spiritual siswa di lingkungan sekolah MTs Darul Qudwah Tegal (2) Tingkat kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah MTs Darul Qudwah Tegal, (3) Adakah pengaruh kompetensi spiritual dengan disiplin siswa di lingkungan sekolah MTs Darul Qudwah Tegal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis dekriptif dengan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan angket. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel kompetensi spiritual (X) yang mempengaruhi variabel kedisiplinan (Y) dimana terdapat pengaruh yang positif artinya semakin tinggi variabel X dan semakin tinggi juga variabel Y nya. Artinya dari hasil penelitian ini adalah semakin baik tingkat spiritual seorang peserta didik maka semakin baik pula tingkat kedisiplinannya.²⁸

4. Penelitian Ulwiya, Ana (2023) Tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang”.

²⁸ Nadhifah Mizana Al-Azwi dan Siti Rohmah, Pengaruh Kompetensi Spiritual dengan Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah, *Jurnal: IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2 No. 02 2019. 189-201.*

Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan guru untuk memiliki sikap/kepribadian yang ditampilkan dalam perilaku yang baik dan terpuji, sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri dan dapat menjadi panutan atau teladan bagi orang lain terutama peserta didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Serang., untuk mengetahui karakter siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang, dan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA 4 Negeri Kota Serang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kompetensi kepribadian guru pendidikann agama Islam termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 86,7%. (2) pembentukan karakter siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase 83,8%. (3) terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang. Hal ini dapat dilihat dari output SPSS yang menunjukkan nilai sig < 00.5 dan R square sebesar 0.343 . nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan agama Islam sebesar 34,3%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.²⁹

²⁹ Ana Ulwiya, (2023) *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang*. (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin).

5. Penelitian Amanina Hida Husnazaen, Muhammad Ja'far Nashir, dan Sulistyowati (2021) jurnal artikel dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa”

Mengingat akan pentingnya peran guru sebagai pendidik bagi setiap siswa dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik yang diharapkan berkualitas, maka para guru harus dan dituntut memiliki kompetensi dalam diri seorang guru untuk mengajarkan dan membina akhlak para siswa dengan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang akan membahas tentang profesinya, salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki seorang pendidik dalam membina akhlak siswa adalah kompetensi kepribadian. Penelitian ini untuk mengetahui Tingkat Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di SD Al-Amin cemani Grogol Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di SD Al-Amin cemani Grogol Sukoharjo dikategorikan baik dengan presentase 44,1% dan nilai distribusi frekuensi pada akhlak siswa adalah 44,1% dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam (variabel X) dengan akhlak siswa (variabel Y) di SD Al-Amin Cemani Grogol Kabupaten Sukoharjo.³⁰

³⁰ Amanina Hida Husnazaen, Muhammad Ja'far Nashir, dan Sulistyowati. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa* (Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Maret 2021: 14-29).

6. Penelitian Taqwa Sultan (2021) jurnal artikel dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru, Peran Orangtua dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Sekolah Menengah Atas (Negeri) di Kota Makassar”.

Latar belakang penelitian ini memandang bahwasanya pendidikan adalah upaya terencana untuk pengembangan dan pertumbuhan pribadi menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia dalam proses bimbingan dan pembelajaran dilihat dari aspek jasmani maupun rohani. Adapun tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru secara parsial terhadap pembentukan karakter siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar, 2) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peran orang tua Sebagian menentang pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar, 3) memahami serta melakukan analisis sebagian dari dampak budaya sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar dan 4) Analisis efek dari kompetensi guru, peran orang tua dan budaya sekolah secara simultan terhadap pembentukan karakter siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar. Metode Penelitian menggunakan desain penelitian tipe *Survey Research* dan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar (2) Peran Orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar (3)

Budaya Sekolah berpengaruh positif dan Signifikan secara signifikan terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar (4) Kompetensi Guru, Peran Orangtua dan Budaya Sekolah berpengaruh baik secara simultan terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar.³¹

7. Penelitian Dzurriyatin Thoyyibah, Syailin Nichla Choirin Attalina, dan Aan Widiyono (2022) jurnal artikel dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal”.

Kemerosotan karakter siswa merupakan tantangan besar dalam dunia pendidikan di Indonesia, banyak sekali kasus-kasus yang berkaitan dengan karakter seperti kasus tawuran antar pelajar, narkoba, pencurian, *bullying* sampai pembunuhan, hal tersebut menjadi permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara di era pembelajaran *new normal*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto* yang dilakukan di kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara dengan populasi yang terdiri dari 19 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji regresi

³¹ Taqwa Sultan, Pengaruh Kompetensi Guru, Peran Orangtua dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Sekolah Menengah Atas (Negeri) di Kota Makassar, *Jurnal: NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 8 No 7 Tahun 2021. 1851-1863.*

sederhana yang memperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 45,171 dengan taraf signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin siswa di SDN 01 Bugel Kedung Jepara.³²

8. Penelitian Subiarto dan Wakhudin (2021), jurnal artikel dengan judul “*The role of teachers in improving the discipline character of students*”

Pentingnya penguatan Karakter disiplin di sekolah didasari oleh alasan bahwa masih banyak perilaku siswa yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, hal tersebut menjadi permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 1 Kendaga adalah guru sebagai pendidik, guru sebagai instruktur, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, dan guru sebagai pelatih. guru sebagai evaluator. Upaya guru dalam membentuk karakter siswa adalah dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, ceramah dan simulasi. Penelitian ini bermanfaat bagi guru, agar dapat

³² Dzurriyatin, dkk. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal, *Jurnal: Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 NO. 3 Tahun 2022.

menjadi teladan yang baik, memberikan bimbingan dan pengawasan guna meningkatkan kedisiplinan siswa.³³

9. Penelitian Bukman Lian, dkk (2020) jurnal artikel dengan judul “*Teachers’ Model In Building Students’ Character*”

Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini bahwasanya banyak anak-anak dan remaja tidak bisa membedakan bagaimana bersikap terhadap teman sebaya, orang tua, dan yang lebih muda, Anak-anak yang tidak bisa mengendalikan diri, karena pola pikir pendek mereka reaktif, spontan dan emosional. Hal tersebut perlu diperbaiki beberapa faktor tindakan tidak pantas yang dilakukan siswa yang dilihat dari pembentukan karakter di rumah dan sekolah agar siswa dapat berperilaku baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran seorang guru melalui modelnya dalam membangun karakter siswa di SD Negeri 2 Gelumbang. Sekolah ini merupakan sekolah percontohan di Gelumbang. Penelitian ini dilakukan untuk penanaman dan penguatan karakter anak sejak usia sekolah dasar. Penelitian ini berjenis kualitatif menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objeknya adalah Kepala Sekolah, guru, dan siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) guru dan kepala sekolah berperan aktif dalam penguatan karakter siswa dengan memberikan kegiatan tambahan; (2) guru model menerapkan karakter positif pada siswa, tidak hanya teori pembelajaran; dan (3) dengan keteladanan guru, siswa mendapatkan teladan nyata tentang karakter apa yang harus dimilikinya

³³ Subiarto dan Wakhudin, *The role of teachers in improving the discipline character of students. DINAMIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2021, 13(2), 74.

sejak dini, sehingga menumbuhkan kesadaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik.³⁴

10. Penelitian Darlan, Sagaf and Rustina (2021) jurnal artikel dengan judul "*The Roles of Islamic Education in Building Students' Character within Indonesia Public Schools*"

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam kurikulum membangun karakter siswa di sekolah. Pada Kurikulum 2013 konsep pendidikan agama Islam membuat siswa menguasai kompetensi yang sesuai dengan Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut melatar belakangi penelitian ini untuk mengkaji peran penting pendidikan agama Islam dalam membangun karakter siswa di sekolah Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran guru dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis metode studi kasus, Kasus penelitian ini adalah sebuah SMA Negeri di kota Palu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa guru menerapkan strategi pembentukan karakter melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi agama Islam. pembelajaran pendidikan. Nilai-Karakter ditanamkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini mencakup integrasi nilai-Karakter ke dalam kurikulum sekolah dan diajarkan dalam pembelajaran sehari-hari di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.³⁵

³⁴ Bukman Lian, dkk. *Teachers' Model In Building Students' Character. Journal of critical reviews, Vol 7, Issue 14, 2020, 927.*

³⁵ Darlan, dkk. *The Roles of Islamic Education in Building Students' Character within Indonesia Public Schools. International Journal of Contemporary Islamic Education, Vol. 3 No. 2, 2021, 36.*

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1	Evi Nuriyani Simatupang, (2021) Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa	- Judul penelitian Mengkaji Kompetensi Spiritual Guru - Metode Penelitian Kuantitatif	- Fokus penelitian mengkaji pertumbuhan iman siswa - Lingkup pendidikan agama kristen	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen tentang Pertumbuhan Iman Siswa Kelas V SD Negeri No.175758 Hutagurgur Kecamatan Sipahutar Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan koefisien determinasi (r^2) = 35,57% dan uji signifikan pengaruh diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 16,55 > 4,20, dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima
2	Abdul Muis, (2022) Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP Terhadap Budaya Beragama dan Pembentukan Karakter	- Judul penelitian Mengkaji Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP dan Pembentukan Karakter siswa - Metode penelitian	- Mengkaji tentang budaya beragama - Terdapat 5 fokus penelitian - Fokus penelitian Mengkaji Pembentukan	1) kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh negatif signifikan terhadap budaya beragama peserta didik, 2) kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh negatif signifikan terhadap pembentukan

1	2	3	4	5
	Peserta Didik Pada SMA Negeri di Kabupaten Lumajang	mixed methode,	Karakter secara umum	karakter peserta didik, 3) kompetensi kepemimpinan Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap budaya beragama peserta didik, 4) kompetensi kepemimpinan Guru PAI dan BP berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, dan 5) budaya beragama berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik.
3	Nadhifah dan Siti Rohmah, (2019) Pengaruh Kompetensi Spiritual dengan Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah	- Judul penelitian Mengkaji Kompetensi Spiritual - Metode Penelitian kuantitatif jenis dekriptif	- Variabel terikat mengkaji disiplin siswa - Fokus penelitian mengkaji tentang tingkat kedisiplinan.	Kompetensi Spiritual berpengaruh positif terhadap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah, maka semakin baik tingkat spiritual seorang peserta didik maka semakin baik pula tingkat kedisiplinannya
4	Ana Ulwiya, (2023) Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam	- Judul penelitian Mengkaji kompetensi Guru PAI dan BP	- Kompetensi guru yang di uji dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian	(1) kompetensi kepribadian guru pendidikann agama Islam termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 86,7%.

1	2	3	4	5
	<p>terhadap Pembentukan Karakter siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji Pembentukan Karakter siswa - Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada pembentukan karakter secara umum 	<p>(2) pembentukan karakter siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase 83,8%. (3) terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang. Hal ini dapat dilihat dari output SPSS yang menunjukkan nilai sig < 00.5 dan R square sebesar 0.343 . nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan agama Islam sebesar 34,3%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.</p>
5	<p>Amanina Hida Husnazaen, Muhammad Ja'far Nashir, dan Sulistyowati (2021) Pengaruh Kompetensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Judul penelitian Mengkaji kompetensi Guru PAI dan BP - Objek yang diteliti adalah tingkat usia 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian yang dikaji berupa kompetensi kepribadian - Variable dependen 	<p>Tingkat kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam di SD Al-Amin cemani Grogol Sukoharjo dikategorikan baik dengan presentase 44,1% dan nilai</p>

1	2	3	4	5
	Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa	Sekolah Dasar - Metode penelitian kuantitatif	merupakan akhlak siswa	distribusi frekuensi pada akhlak siswa adalah 44,1% dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam (variabel X) dengan akhlak siswa (variabel Y) di SD Al-Amin Cemani Grogol Kabupaten Sukoharjo
6	Taqwa Sultan, (2021) Pengaruh Kompetensi Guru, Peran Orangtua dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Sekolah Menengah Atas (Negeri) di Kota Makassar	- Judul penelitian Mengkaji Kompetensi Guru dan pembentukan karakter siswa - Metode penelitian kuantitatif tipe <i>Survey Research</i>	- Fokus penelitian mengkaji kompetensi guru secara umum, peran orangtua dan budaya sekolah - Mengkaji pembentukan karakter siswa secara umum	(1) Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar (2) Peran Orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar (3) Budaya Sekolah berpengaruh positif dan Signifikan secara signifikan terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di

1	2	3	4	5
				Kota Makassar (4) Kompetensi Guru, Peran Orangtua dan Budaya Sekolah berpengaruh baik secara simultan terhadap Pembentukan Karakter Siswa pada SMA (Negeri) di Kota Makassar
7	Dzurriyatin, dkk. (2022) Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal	<ul style="list-style-type: none"> - Judul penelitian Mengkaji Kompetensi guru, dan pembentukan karakter siswa - Metode penelitian Kuantitatif jenis penelitian expost facto 	<ul style="list-style-type: none"> - Judul penelitian mengkaji kompetensi keribadian guru dan karakter siswa yang dikaji adalah karakter disiplin - Fokus penelitian mengkaji pembentukan karakter disiplin 	Menggunakan uji regresi sederhana yang memperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 45,171 dengan taraf signifikansi $< 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin siswa di SDN 01 Bugel Kedung Jepara
8	Subiarto dan Wakhudin (2021) <i>The role of teachers in improving the discipline character of students</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Judul penelitian Mengkaji tentang pembentukan karakter siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus penelitian mengkaji peran guru dalam meningkatkan karakter siswa - Menggunakan metode penelitian 	Peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 1 Kendaga adalah guru sebagai pendidik, guru sebagai instruktur, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, dan guru sebagai pelatih. guru sebagai

1	2	3	4	5
			kualitatif deskriptif	evaluator. Upaya guru dalam membentuk karakter siswa adalah dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, ceramah dan simulasi.
9	Bukman Lian, dkk (2020) <i>Teachers' Model In Building Students' Character</i>	- Judul penelitian Mengkaji tentang pembentukan karakter siswa	- Fokus penelitian mengkaji peran guru dan model pembelajaran dalam meningkatkan karakter siswa - Menggunakan metode penelitian kualitatif	(1) guru dan kepala sekolah berperan aktif dalam penguatan karakter siswa dengan memberikan kegiatan tambahan; (2) guru model menerapkan karakter positif pada siswa, tidak hanya teori pembelajaran; dan (3) dengan keteladanan guru, siswa mendapatkan teladan nyata tentang karakter apa yang harus dimilikinya sejak dini, sehingga menumbuhkan kesadaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik
10	Darlan, dkk (2021) <i>The Roles of Islamic Education in Building Students' Character</i>	- Judul penelitian Mengkaji tentang pembentukan karakter siswa	- Fokus penelitian terhadap peran pembelajaran PAI dalam membentuk	Guru menerapkan strategi pembentukan karakter melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan

1	2	3	4	5
	<i>within Indonesia Public Schools</i>		karakter siswa - Menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus	tahap evaluasi agama Islam. pembelajaran pendidikan. Nilai-Karakter ditanamkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini mencakup integrasi nilai-Karakter ke dalam kurikulum sekolah dan diajarkan dalam pembelajaran sehari-hari di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler

Berdasarkan uraian mengenai relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas, tidak ada penelitian yang mempunyai judul penelitian yang sama dengan penelitian ini. Begitupun dengan fokus yang digunakan penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini, Ada juga beberapa penelitian dengan penggunaan metode yang sama, yaitu kuantitatif, namun jenis penelitian yang digunakan berbeda. Jadi, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang dalam segala aspeknya sama dan bisa dikatakan penelitian ini bersifat baru dan layak untuk diteliti

B. Kajian Teori

1. Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP

a. Pengertian Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP

Kompetensi spiritual merupakan kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh seorang Guru PAI dan BP sebagaimana dalam Keputusan

Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 disebutkan bahwa selain harus memiliki dan menguasai empat kompetensi, Guru PAI dan BP juga harus memiliki dan menguasai dua kompetensi lainnya, yakni kompetensi spiritual dan kompetensi kepemimpinan (*leadership*).³⁶

Spiritual berasal dari kata spirit yang berarti semangat, jiwa, roh, sukma, mental, batin, rohani dan keagamaan.³⁷ Sedangkan dalam pandangan Islam spiritual tidak hanya menyangkut masalah jasmani atau ruh, namun spiritual terbagi menjadi empat bagian, antara lain pikiran, perasaan, jiwa, dan ruh. Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain dan bermuara pada sesuatu yang bersifat non-materi dan diyakini sebagai pencipta seluruh makhluk yang ada di dunia dan juga seluruh ciptaan yang ada di alam semesta.³⁸

Kompetensi spiritual menurut Hodge dapat dipahami sebagai suatu bentuk kompetensi budaya yang berhubungan dengan spiritualitas dan agama, khususnya pandangan dunia spiritual yang dibangun secara individu oleh klien.³⁹

Kompetensi spiritual adalah kemampuan seorang pendidik yang berkaitan dengan hal-hal yang berasal atau bersumber dari Tuhan, yang menjadi bagian hidup dari manusia sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik,

³⁶ KMA Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam” (Kemenag RI, 2011), 75.

³⁷ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 857.

³⁸ Aini Yurisa, Correlation between Spiritual Competence and Self-Expression with Student Learning Behavior, *EDUCARE: International Journal for Educational Studies, Volume 12 (1), August 2019*, 70.

³⁹ Hodge, “Spiritual Competence: What It Is, Why It Is Necessary, and How to Develop It,” *Journal of Ethnic & Cultural Diversity in Social Work*, 2017, 2.

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan Masyarakat sekitar dengan roh atau jiwa, pikiran dan hati nurani.⁴⁰

Kompetensi spiritual guru dalam perspektif pendidikan Islam ditunjukkan dengan kepemilikan kompetensi secara personal-spiritual serta profesional-spiritual. Kata spiritual dalam hal ini dipahami bahwa pendidikan yang disajikan setiap pendidik senantiasa menjunjung tinggi komitmen untuk mengajarkan nilai-nilai spiritualitas Islam guna menanamkan keyakinan kepada peserta didik serta menjadikan ajaran Islam sebagai satu-satunya ajaran spiritual yang paling lurus.

Pendapat lain mengatakan bahwa spiritualitas merupakan aspek esoteris Islam yang menjadikan pengalaman *batiniyah* dan *ruhaniyah* sebagai cara pencapaian kebahagiaan yang hakiki. Sementara itu, pendapat lain juga menyatakan bahwa spiritualitas merupakan tahapan perjalanan batin seorang manusia untuk mencari dunia yang lebih tinggi dengan bantuan riyadah dan berbagai amalan pengekan diri sehingga perhatian tidak berpaling dari Allah, semata-mata untuk mencapai puncak kebahagiaan abadi.⁴¹

Dari pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa Kompetensi Spiritual adalah kemampuan dalam mengaktualisasikan keyakinannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga seorang Guru PAI dan BP mampu dalam menjaga semangatnya bahwa mengajar adalah bentuk

⁴⁰ Evi Nuriyani Simatupang, Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru, 171.

⁴¹ Yuliyatun, "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pendidikan Agama"; *Jurnal: Thufula, Volume 1, Nomor 1, 2013*.

panggilan jiwa dan pengabdian diri terhadap Allah Swt. yang bernilai ibadah.

Seorang guru perlu meningkatkan kompetensi spiritualnya dengan memaknai tugasnya mengajar dan mendidik siswa sebagai suatu ibadah untuk mengharapkan ridho Allah semata. Hal tersebut akan menjadi dasar dalam pikiran, perkataan dan perilakunya sehingga akan menjadikan mengajar dan mendidik siswa sebagai wujud pengabdiannya kepada sang Pencipta. Segala sesuatu yang diniati sebagai ibadah tentu akan dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

b. Tujuan Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁴² Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki kompetensi sebagai bentuk kemampuan dalam melaksanakan tugas tersebut, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru PAI dan BP adalah kompetensi spiritual. Hal ini mengacu pada kualitas kecerdasan batin peserta didik yang dapat menempatkan perilaku serta aktivitas hidupnya secara lebih bermakna yang dikaitkan dengan hubungannya kepada sang Pencipta. Dalam posisi itulah peserta didik diajak untuk belajar berpikir, merasa, bersikap secara tepat melalui interelasi antara peran akal dengan kalbunya secara tepat.

⁴² Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Alangkah tidak relevan jika seorang guru bertugas mengembangkan peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memberikan penilaian sikap spiritual pada peserta didik tapi guru itu sendiri tidak memiliki kompetensi spiritual. Seorang guru harus menjadi teladan bagi anak didiknya dan orang-orang di sekitarnya baik dari segi kepribadian maupun dari segi spiritualnya. Jadi tujuan memiliki kompetensi spiritual seorang guru akan lebih mudah dalam membimbing peserta didik dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan hati yang bersih dan ikhlas dapat memunculkan perilaku yang akan memberikan kesejukan hati bagi orang-orang yang ada di sekitarnya dan dengan hati yang sejuk akan memudahkan seorang peserta didik dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh seorang guru.

Menurut Hodge tujuan kompetensi spiritual sebagai proses dinamis yang ditandai oleh tiga dimensi yang saling terkait: (1) meningkatkan kesadaran akan pandangan dunia berdasarkan nilai pribadi beserta asumsi, keterbatasan, dan bias yang terkait, (2) meningkatkan pemahaman yang empatik dan berbasis kekuatan yang berkembang tentang pandangan dunia spiritual klien, dan (3) meningkatkan kemampuan merancang dan menerapkan strategi

intervensi yang sesuai, relevan, dan peka terhadap pandangan dunia spiritual klien.⁴³

c. Dampak dan Manfaat Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP

Kesejahteraan spiritual memberikan dampak positif terhadap sisi afektif, perilaku, dan mindset individu, termasuk guru di dalamnya. Nilai-nilai spiritualitas dapat menjadi sumber kekuatan dalam memahami distress fisik yang berat, menjadi sumber kekuatan dan pembangkit semangat dalam menjalani rutinitas aktifitas. Keyakinan, harapan, dan makna hidup dianggap sangat penting bagi individu untuk menerima dan bersikap adaptif terhadap kejadian tidak menyenangkan yang dialami, meningkatkan harapan untuk waktu yang akan datang, memberikan kekuatan serta rasa aman dalam situasi sulit. Sebaliknya, lemahnya aspek spiritualitas dalam diri individu berkontribusi terhadap lemahnya daya tahan mental dan emosi.⁴⁴

Dari segi kegiatan pembelajaran, kesejahteraan spiritualitas tidak hanya memberi dampak positif terhadap komitmen dan sikap profesionalitas guru, namun juga pada kualitas pembelajaran yang dilakukan. Dampak positif terhadap komitmen profesionalitas guru dapat dilihat dari perspektif mekanisme penanggulangan stres. Guru sebagai tenaga profesional juga rentan mengalami tekanan, stres, bahkan kelelahan emosi dan psikis akibat tugas berat yang diemban dan

⁴³ Hodge, *Spiritual Competence: What It Is, Why It Is Necessary....*, 3.

⁴⁴ Isep Zainal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, (Bandung: Mimbar Pustaka, 2015), 20-21.

relasinya dengan siswa. Pada kondisi kejiwaan semacam ini, guru membutuhkan kekuatan dan energi untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang penuh tekanan tersebut. Secara spiritualitas, kekuatan dan energi itu sendiri bersumber pada "pemaknaan sesuatu". Maka, guru yang mampu memaknai tugas profesionalitas sebagai tanggung jawab dan amanah serta sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt. akan bersikap adaptif, berdaya tahan, teguh pendirian, dan bersedia tetap mempertahankan profesinya.⁴⁵

Pendapat lain mengatakan bahwa kompetensi spiritual berupaya untuk mempertahankan keharmonisan atau keselarasan dengan dunia luar, berjuang untuk menjawab atau mendapatkan kekuatan ketika sedang menghadapi stress emosional, penyakit fisik, atau kematian. Dimensi spiritual juga dapat menumbuhkan kekuatan yang timbul di luar kekuatan manusia.⁴⁶

Maka dapat kita simpulkan bahwa dampak dan manfaat kompetensi Spiritual guru dikelompokkan menjadi dua, yaitu bagi guru itu sendiri, dan bagi orang di sekitarnya. Bagi guru itu sendiri spiritualitas dapat memberi dampak terhadap mindset dan prilakunya, dengan keyakinan yang kuat bahwa mengajar adalah suatu pengabdian diri terhadap Allah Swt. maka guru tersebut mampu menjaga semangatnya dalam menjalankan tugas dan amanahnya sehingga dapat memperkuat mental dan emosinya. Maka dampak spiritualitas bagi

⁴⁵ Abdul Latif, *Kesejahteraan Spiritual dan Dampaknya....*, 9.

⁴⁶ Sukardi, *Pedoman Pemberdayaan Taman Lansia Berbasis Psychological Well-Being*. (Yogyakarta: UPY Press, 2020), 22.

guru tersebut juga akan berdampak pada lingkungannya diantaranya pada kegiatan pembelajaran, cara mengajar, dan menyikapi peserta didik, sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang dalam melaksanakan kegiatan di sekolah, dan hal tersebut juga berdampak terhadap pembentukan karakter peserta didik, karena salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa adalah lingkungannya.

d. Indikator Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP

Sebagaimana diuraikan dalam KMA Nomor 211 Tahun 2011, bahwasanya indikator kompetensi spiritual Guru PAI dan BP tingkat Sekolah Dasar sebagai berikut:

- 1) Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
- 2) Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.
- 3) Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.
- 4) Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan
- 5) Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.
- 6) Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.⁴⁷

⁴⁷ KMA Nomor 211 Tahun 2011 (Kemenag RI, 2011), 111-112.

2. Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP

a. Pengertian Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP

Leadership berasal dari bahasa Inggris *leader* yang berarti pemimpin. Istilah kepemimpinan (*leadership*) secara etimologis berasal dari kata *to lead* yang artinya memimpin. Kemudian muncullah kata *leader* yang berarti pemimpin, dan kemudian lahir istilah *leadership* yang diterjemahkan menjadi kepemimpinan.⁴⁸

Kompetensi *leadership* (kepemimpinan) guru adalah kemampuan seorang guru untuk mempengaruhi peserta didik yang di dalamnya berisi serangkaian tindakan atau perilaku tertentu terhadap peserta didik yang dipengaruhinya.⁴⁹

Kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara untuk mempengaruhi orang atau sekelompok orang dalam mencapai suatu tujuan bersama. Kepemimpinan dengan pendidikan sangat berkaitan karena guru yang sepenuhnya memegang kepemimpinan di dalam kelas. Guru harus menjadi pemimpin yang bertanggung jawab terhadap peserta didiknya. Mengarahkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik serta membentuk kepribadian yang baik

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi *leadership* (kepemimpinan) Guru PAI dan BP adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang Guru PAI dan BP dalam

⁴⁸ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan...*, 65.

⁴⁹ Qurrata A'yun, dkk. Pengaruh Kompetensi Leadership Guru (Jurnal Inspiratif Pendidikan: Volume X, No. 2, Tahun 2021), 57.

mengatur, mengarahkan, membina dan mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran maupun dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama Islam di sekolah agar tugasnya sebagai seorang guru dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b. Tujuan Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP

Kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan, cara mempengaruhi dengan petunjuk atau perintah, tindakan yang menyebabkan orang lain bertindak atau merespon dan menimbulkan perubahan positif. Menurut Stephen P. Robbins "*Leadership is the ability to influence a group to achieve goals. Sources of influence can be formal or informal*".⁵⁰ Bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan. Sumber pengaruh dapat secara formal atau tidak formal. Pengaruh formal ada bila seorang pemimpin memiliki posisi manajerial di dalam sebuah organisasi, sedang pengaruh tidak formal muncul di luar struktur organisasi formal.

Sebagaimana fungsi pemimpin adalah memudahkan pencapaian tujuan secara kooperatif diantara para pengikut dan pada saat yang sama menyediakan kesempatan bagi pertumbuhan dan perkembangan pribadi mereka. Kepemimpinan pendidikan berkisar pada tipe dan gaya

⁵⁰ Stephen P. Robbins, et al. *Organisational behaviour*. (Pearson Higher Education AU, 2013), 392

kepemimpinan yang mana yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.⁵¹

Sedangkan menurut Pagon “*Leaders play an important role in setting an example for all those values, behaviors and considerations expected from employees*”.⁵² Bahwasannya Pemimpin memainkan peran penting dalam memberikan contoh semua nilai, perilaku, dan pertimbangan yang diharapkan dari karyawan. Karyawan disini dapat diartikan sebagai orang yang dipimpin, maka jika kita implementasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah orang yang dipimpin oleh guru adalah peserta didik

Maka tujuan dari kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP adalah untuk membentuk sikap kepemimpinan guru tersebut, sehingga gaya kepemimpinan yang ia miliki merupakan suatu upaya dalam mempengaruhi peserta didik, dalam segi sikap dan perilaku, bahkan dalam membentuk kepribadian atau karakternya.

c. Dampak dan Manfaat Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP

Kepemimpinan juga merupakan kepribadian seseorang yang menyebabkan orang lain mencontoh atau mengikutinya. Kepemimpinan ini memancarkan pengaruh, wibawa, sehingga orang lain mau melakukan apa yang dikehendakinya, dengan demikian orang lain bersedia untuk mengubah pikiran, sikap kepercayaan dan bahkan sanggup berkorban demi tujuan yang diharapkan. Kepemimpinan

⁵¹ Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Disiplin Siswa....*, 138.

⁵² Milan Pagon, *Leadership Competencies for Successful Change Management* (Slovenian presidency of the EU, 2008), 3.

adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau melakukan sesuatu yang diperintahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁵³

Sebagaimana menurut George “*Leadership is social influence. It means leaving a mark. It is initiating and guiding, and the result is change. The product is a new character or direction that otherwise would never be. By their ideas and deeds, leaders show the way and influence the behavior of other*”.⁵⁴ Artinya Kepemimpinan adalah pengaruh sosial, yaitu meninggalkan bekas. Hal tersebut berupa permulaan dan bimbingan, dan hasilnya adalah perubahan. Hasil dari perubahan tersebut adalah karakter atau arah baru yang tidak akan pernah ada sebelumnya. Melalui gagasan dan perbuatannya, pemimpin menunjukkan cara dan mempengaruhi perilaku orang lain.

Pemimpin adalah seseorang yang sedang menduduki posisi pemimpin di dalam suatu organisasi mengemban tugas melaksanakan kepemimpinan. Di sekolah yang menjadi pemimpin adalah guru, karena dengan suatu perilaku dan aktivitas tertentu mempengaruhi atau mendorong peserta didik, menjalin hubungan kerja sama dengan guru lain untuk mencapai tujuan bersama yaitu pendidikan.⁵⁵

Maka dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa dampak atau manfaat kompetensi *leadership* (kepemimpinan) Guru PAI dan BP

⁵³ Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Disiplin Siswa*, 138.

⁵⁴ George Manning, and Kent Curtis, *The Art of Leadership*. (Americas New York: McGraw Hill, 2012), 2.

⁵⁵ Satariyah dan Nandar, *Urgensi Kompetensi Leadership Guru.....*, 5.

dapat dibagi menjadi dua, pertama dampak bagi guru tersebut yaitu dipandang memiliki wibawa sehingga tidak mudah dipandang remeh oleh peserta didik, kedua dampak bagi peserta didik adalah memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik yang tentunya berdampak terhadap pencapaian tujuan pembelajarannya, adapun salah satu tujuan dari pembelajaran adalah membentuk sikap dan karakter peserta didik. Maka gaya kepemimpinan seorang Guru PAI dan BP yang baik akan memberi dampak positif terhadap respon peserta didik dalam bentuk sikap dan tindakan.

d. Indikator Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP

Sebagaimana diuraikan dalam KMA Nomor 211 Tahun 2011, bahwasanya indikator kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP tingkat Sekolah Dasar sebagai berikut:

- a) Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan
- b) Mengorganisir Lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.
- c) Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.
- d) Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.
- e) Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.

f) Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.⁵⁶

3. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter Religius

Karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang yang biasanya berkaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.⁵⁷ Karakter merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammed Nurunnabi bahwasanya *“If wealth is lost, nothing is lost; if health is lost, something is lost; if character is lost, all is lost, everything is lost”*.⁵⁸ Maksud dari pernyataan tersebut adalah Jika kekayaan hilang, maka tidak ada yang hilang; jika kesehatan hilang, ada sesuatu yang hilang; jika karakter hilang, maka semuanya hilang. Artinya kerakter merupakan hal yang lebih penting dari pada kekayaan dan kesehatan.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Religius merupakan sebuah sikap atau tingkah laku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dan menjauhi

⁵⁶ KMA Nomor 211 Tahun 2011 (Kemenag RI, 2011), 112-113.

⁵⁷ Bambang Samsul Arifin, dan Rusdiana, *Manajemen Pendidikan Karakter...*, 27.

⁵⁸ Nurunnabi, Muhammad. “Parents - Teachers’ Collaboration In Building Students’ Positive Manner.” International Seminar “Character Building In Instruction” At Hermina Hall of University of DarmaAgung, 2011, 12.

segala larangan yang ada, toleran terhadap ajaran agama lain dan mampu hidup berdampingan dengan agama lain. Sementara itu karakter religius ialah karakter manusia yang selalu melibatkan setiap sendi dalam kehidupannya kepada agama. Ia menjadikan agama sebagai panutan dan penunjuk setiap tingkah laku dan perbuatannya baik berupa ucapan tindakan serta taat menjalankan segala perintah dan menjauhi larangannya.

Karakter religius merupakan salah satu Karakter yang dikembangkan di sekolah, sebagai Karakter yang kaitannya dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/ atau ajaran agamanya.⁵⁹

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter religius merupakan salah satu karakter, sikap, dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Meningkatkan dan memahami karakter religius dengan ketekunan dan motivasi siswa, akan berdampak baik terhadap proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

⁵⁹ Moh Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Peserta...*, 23.

b. Tujuan Karakter Religius

Arah pembentukan karakter religius dalam pendidikan bertujuan untuk membentuk sifat religius dalam diri peserta didik agar peserta didik dapat mendalami maknanya dalam ajaran agama yang dianutnya. Dalam hal ini Karakter religius dikategorikan menjadi dua nilai penting sebagai tujuan utama yaitu:

- 1) Nilai ketuhanan : keimanan menjadi bagian penting dalam beragama, usaha yang dilakukan dalam pendidikan dalam menumbuhkan ajaran agama adalah bagian dari misi yang penting. Dasar paling penting dalam nilai ketuhanan yang menjadi pokok penting diantaranya adalah: Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, Syukur, dan Sabar
- 2) Nilai kemanusiaan : adalah ajaran yang berhubungan dengan usaha menjalin hubungan dalam kehidupan sehari-hari, nilai kemanusiaan meliputi. Silaturahmi adalah saling menjaga hubungan baik antar manusia baik yang jauh maupun yang dekat.

Persaudaraan menjaga hubungan persaudaraan baik yang sedarah maupun tidak. Tidak membedakan dengan memandang semua sama tanpa membedakan dari sisi suku ras agama, pendidikan maupun jabatan. Menepati janji adalah sikap tidak mengingkari apa yang sudah disepakati. Sederhana sikap dapat

menggunakan harta dengan sewajarnya. Ringan tangan sikap mudah membantu orang yang sedang dalam kesusahan.⁶⁰

c. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan karakter religius dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Keyakinan atau keimanan

Suatu keyakinan seseorang akan membina dan membentuk kepercayaan seseorang pada sang maha kuasa yakni Allah Swt. yang mana hal tersebut merupakan salah satu proses dasar yang dialami seseorang dalam menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah Swt. Beribadah menjadi salah satu bukti keimanan seseorang terhadap tuhan nya dan juga menjadi faktor penting untuk menjaga dan memupuk keimanan manusia agar tetap stabil dan tidak mudah goyah ketika menghadapi cobaan maupun godaan.

b) Pengalaman dan konsekuensi

Pengalaman dan konsekuensi adalah tindakan nyata dari bentuk keimanan dan pelaksanaan ibadahnya. Peribadatan yang dilakukan seseorang akan membimbing segala perbuatan manusia untuk selalu bersandar pada Allah secara lahiriah dan batiniah nya.

⁶⁰ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 126.

c) Pengetahuan Agama

Pada dimensi ini berisi tentang teori dan gagasan dalam ajaran agama dimulai dari segi keimanan, unsur-unsur yang turut serta dalam kehidupan manusia, tata cara dalam melaksanakan ibadah serta aturan-aturan menjadi manusia untuk menjadi manusia yang religius serta teguh pada keimanan dan ajaran agamanya.⁶¹

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu peranan keluarga (orang tua) dalam pengembangan kesadaran beragama anak sangatlah dominan.⁶² Kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi pertama bagi pengembangan karakter religius seseorang karena merupakan gambaran kehidupan sebelum mengenal kehidupan luar.

Menurut Lickona orang tua bisa memengaruhi baik atau buruk pembentukan karakter anak mereka. karakter anak terbentuk dari kebiasaannya. Kebiasaan saat anak-anak biasanya bertahan sampai masa remaja.⁶³ Pendapat lain menyatakan bahwa keluarga sebagai lingkungan yang paling dekat dengan kehidupan anak, keluarga memiliki peran

⁶¹ Djamaludin dan Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 76-78.

⁶² Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama...*, 35.

⁶³ Thomas Lickona, *Character Matters...*, 50.

strategis dalam pembinaan karakter anak. Ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak menjadi modal yang cukup signifikan untuk pembinaan karakter dalam keluarga.⁶⁴

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah menjadi lanjutan dari pendidikan keluarga dan turut serta memberi pengaruh dalam perkembangan dan pembentukan sikap keberagamaan seseorang. Pengaruh itu dapat terjadi antara lain: kurikulum dan anak, yaitu hubungan (interaksi) yang terjadi antara kurikulum dengan materi yang dipelajari murid, hubungan guru dengan murid, yaitu bagaimana seorang guru bersikap terhadap muridnya atau sebaliknya dan hubungan antara anak, yaitu hubungan murid dengan sesama temannya.

Lingkungan sekolah terdapat cinta dan kasih sayang yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik. Dengan cinta dan kasih sayang akan terjalin pola komunikasi aktif, akan terjalin pula suasana harmonis, serta rasa saling membutuhkan antara pendidik dan peserta didik. Jika pola ini sudah terjalin maka akan semakin mudah para pendidik mengarahkan serta membentuk karakter peserta didik tersebut.⁶⁵

⁶⁴ St. Rodliyah. Kepemimpinan Efektif dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah. (Jurnal EDUKASI 4.1 2016), 285.

⁶⁵ Abd. Muhith. Pengembangan mutu pendidikan islam. (Surabaya: imtiyah. 2016), 23.

Pendapat lain mengatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah terbentuknya karakter siswa, dan seorang guru berperan penting dalam terwujudnya tujuan pendidikan nasional tersebut.⁶⁶

c) Lingkungan Masyarakat

Yang dimaksud lingkungan masyarakat disini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu. Dalam masyarakat, anak atau remaja melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya (peer group) atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak mulia), maka anak cenderung berakhlak mulia. Namun apabila sebaliknya yaitu perilaku teman sepergaulannya itu menunjukkan kebrokolan moral, maka anak cenderung akan terpengaruh untuk berperilaku seperti temannya tersebut. Hal ini terjadi, apabila anak kurang mendapat bimbingan agama dari orang tuanya.⁶⁷

d. Indikator Karakter Religius

Indikator nilai-Karakter religius yang disebutkan dalam Kemendikbud tahun 2017 diantaranya:

⁶⁶ Mohammad Kholil, dan Lailatul Usriyah. "Pengembangan buku ajar matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman dalam penanaman karakter siswa madrasah ibtdaiyah." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 12.1 (2019), 54.

⁶⁷ Syamsu Yusuf, Psikologi Belajar Agama..., 42.

- 1) Melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut
- 2) Menghargai perbedaan agama
- 3) Menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain
- 4) Hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Yang kemudian Implementasi Karakter religius ini ditunjukkan dalam Sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, kerjasama, teguh pendirian, percaya diri, anti kekerasan/tidak memaksakan kehendak, ketulusan, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.⁶⁸

4. Karakter Demokratis

a. Pengertian Karakter Demokratis

Karakter demokratis atau demokrasi adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Nilai-nilai demokratis ini dipercaya akan membawa kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam pelaksanaannya peserta didik dilingkungan sekolah dapat menerapkan sikap demokratis sesuai amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, maka pelaksanaan seluruh kegiatan di sekolah hendaknya sesuai dengan nilai-nilai demokratis.

Kata demokratis diambil dari asal kata demokrasi, demokrasi pertama kali digunakan sebagai sistem pemerintahan negara.

⁶⁸ Kemendikbud 2017 tentang Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (Kemendikbud, 2017), 9.

Demokrasi menurut Benjamin dan Stephen Stockwell “*Democracy is about suffrage, freedom and the protection of human*”.⁶⁹ Bahwa demokrasi Demokrasi adalah tentang hak pilih, kebebasan dan perlindungan hak asasi manusia.

Menurut Paulo Freire bahwa Demokrasi adalah suatu hal yang berkaitan dengan kebebasan, keadilan dan hak atas setiap individu.⁷⁰ Pendapat lain mengatakan karakter demokratis merupakan kepribadian seseorang yang mendorong siswa untuk bertindak sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi.⁷¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Karakter demokratis adalah sebuah Karakter yang berkaitan dengan sikap kebebasan, adil, dan menghargai hak dan kewajiban orang lain. Dengan adanya sikap demokratis, maka seorang peserta didik juga akan mempunyai sikap nasionalisme, bertanggung jawab, tidak memiliki prasangka buruk, saling menghargai bila terjadi perbedaan pendapat, tidak langsung mengambil sikap arogan, dapat mengkomunikasikan terlebih dahulu bila terjadi masalah sehingga tidak terjadi kecenderungan untuk berperilaku agresif seperti perkelahian yang berujung tawuran, memfitnah maupun mencuri.

⁶⁹ Benjamin Isakhan and Stephen Stockwell, *The secret history of Democracy*. (London: Palgrave Macmillan, 2011), 178.

⁷⁰ Paulo Freire, *Pedagogy of Freedom: Ethics, Democracy, and Civic Courage* (Rowman & Littlefield, 2000), 64.

⁷¹ Afa Fachrunta Ayun, *The Democratic of Character Education In 4th Grade Students In SDN I Jampiroso Temanggung* (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 26 Tahun ke-5 2016), 2461.

b. Tujuan Karakter Demokratis

Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah untuk membentuk karakter itu sendiri, karena karakter merupakan suatu evaluasi seorang pribadi atau individu serta karakter dapat memberi kesatuan atas kekuatan dalam mengambil sikap di setiap situasi.⁷²

Secara khusus pembentukan karakter demokratis adalah memfokuskan individu untuk menjadi pribadi yang demokrasi, diantaranya untuk menjadikan pesertadidik sebagai:

- 1) Individu yang dapat menghargai perbedaan pendapat orang lain
- 2) Individu yang tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
- 3) Individu yang toleransi dalam melakukan musyawarah atau diskusi
- 4) Melaksanakan setiap hasil keputusan secara bersama
- 5) Individu yang dapat menghargai kritikan yang dilontarkan orang lain
- 6) Dan individu yang adil dalam setiap keputusan.

Adapun tujuan pembentukan karakter demokratis secara umum di Indonesia sendiri agar seseorang dapat menghargai hak dan kewajiban orang lain, karena hal ini merupakan suatu hal yang paling penting, dengan sikap ini akan tercermin pribadi seseorang sebagai warga negara yang baik dan taat pada aturan negaranya. Hak dan kewajiban warga negara sudah tertera jelas dalam UUD 1945 pada

⁷² Mahardin, Fauzan, A., Muliadi & Rahmah, N. Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5 (1), 109.

pasal 26, 27, 28 dan 30. Hak dan Kewajiban merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, seorang warga negara harus melaksanakan hak dan kewajibannya serta harus menghargai hak dan kewajiban orang lain.

Karakter demokratis penting dimiliki oleh seseorang, karena karakter terus dapat mengembangkan sikap saling memahami, menghormati, toleransi terhadap sesama terutama terkait dengan hak dan kewajiban. Tanpa karakter demokratis ini, akan muncul pola kehidupan yang saling memaksa, tidak saling akan menghormati hak dan kewajiban setiap orang, dan mementingkan kepentingan diri sendiri.⁷³

c. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Demokratis

Salah satu faktor pembentukan karakter adalah faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat) memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa.⁷⁴

Sebagaimana menurut James Stanson dalam buku Thomas Lickona mengatakan bahwa Anak-anak mengembangkan karakter melalui apa yang mereka lihat, apa yang mereka dengar, dan apa yang

⁷³ Istifadatun Na'imah, dan Imam Bawan, Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis di Pondok Pesantren, *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 6 No. 2 (2021), 231.

⁷⁴ Alfauzan Amin, Alimni, dkk. *Parental Communication Increases Student...*, 622.

mereka lakukan berulang kali.⁷⁵ Maka lingkungan dapat menentukan perkembangan dan pembentukan karakter peserta didik.

Pembentukan karakter terbangun dari budaya pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pembentukan karakter di sekolah, dan guru adalah komponen utama yang mengatur manajemen di sekolah.⁷⁶

Adapun pembentukan karakter demokratis dapat dikembangkan melalui tiga faktor penting diantaranya:

- 1) Pengetahuan (*civic knowledge*) tentang prinsip & proses demokrasi, identitas nasional, masyarakat madani, pemerintahan berdasarkan hukum dan peradilan yang tidak memihak, sejarah nasional, hak dan tanggung-jawab warganegara, hak asasi manusia, hak sipil dan hak politik.
- 2) Keterampilan (*civic skills*) meliputi: keterampilan intelektual, keterampilan sosial, keterampilan partisipatif. Keterampilan intelektual, antara lain: berpikir kritis (mengidentifikasi, mendeskripsikan, menganalisis, mengevaluasi, menentukan, dan mempertahankan sikap berkenaan dengan persoalan-persoalan

⁷⁵ Thomas Lickona, *Character Matters...., 1*.

⁷⁶ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter: Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 52.

publik). Keterampilan sosial, yaitu menjalankan hak & tanggung jawab. Keterampilan partisipatif, yaitu keterampilan berinteraksi.

- 3) Komponen disposisi kewarganegaraan (*civic disposition*) yaitu memiliki watak pribadi dan kemasyarakatan. Watak pribadi, antara lain: tanggung jawab dan hormat terhadap nilai kemanusiaan. Watak kemasyarakatan, antara lain: semangat kemasyarakatan, hasrat mendengarkan, sopan santun, berfikir kritis, bernegosiasi, berkompromi, dan hormat terhadap peraturan hukum.⁷⁷

d. Indikator Karakter Demokratis

Indikator Karakter demokratis yang perlu ditumbuhkembangkan dalam diri peserta didik di antaranya:

- 1) Menghormati pendapat dan hak orang lain
- 2) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
- 3) Melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan
- 4) Berpikir terbuka (mau menerima ide baru atau pendapat orang lain walaupun berbeda)
- 5) Menerima kekalahan dalam kompetisi yang jujur dan adil.⁷⁸

Pendapat lain mengatakan bahwa keterkaitan nilai dan indikator untuk sekolah dasar sikap demokratis sebagai berikut: 1) Membiasakan diri bermusyawarah dengan teman-teman. 2) Menerima kekalahan dalam pemilihan dengan ikhlas. 3) Mengemukakan

⁷⁷ Andrianus Krobo, Peningkatan karakter demokratis..., 402.

⁷⁸ Mansyur Ramly, Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter..., 117.

pendapat tentang teman yang jadi pemimpinnya. 4) Memberikan kesempatan pada teman yang menjadi pemimpinnya untuk bekerja. 5) Melaksanakan kegiatan yang di rancang oleh teman yang menjadi pemimpinnya.⁷⁹

5. Hubungan dan Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Demokratis

Dalam hal ini akan membahas tentang hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa

Dasar pembentukan karakter adalah nilai baik atau buruk, karakter manusia merupakan hasil tarik menarik antara nilai baik dalam bentuk energi positif berupa nilai-nilai etis religius yang bersumber dari keyakinan kepada Tuhan seperti kekuatan spiritual, dan nilai buruk dalam bentuk energi negatif berupa nilai-nilai amoral yang bersumber dari *taghut* (setan).⁸⁰

Sebagaimana dalam KMA No. 211 Tahun 2011 mengungkapkan “Guru PAI dan BP diharapkan mampu menjadi pelopor pengembangan kehidupan beragama di sekolah dan lingkungan sosialnya, maka perlu penambahan kompetensi *leadership* dan spiritual”.⁸¹ Maka penelitian ini ingin menguji pernyataan

⁷⁹ Bagus Pramuji Kurniawan, Pengaruh sekolah dalam membangun karakter demokratis siswa kelas XI SMAN 1 Karangjati tahun ajaran 2021-2022 Kabupaten Ngawi, Jurnal SENASSDRA, Volume 10, 379-389, Tahun 2022, 382.

⁸⁰ Bambang dan Rusdiana, Manajemen Pendidikan Karakter..., 42.

⁸¹ KMA Nomor 211 Tahun 2011 (Kemenag RI, 2011), 75.

tersebut, mengenai pengaruh kompetensi *leadership* dan spiritual Guru PAI dan BP terhadap perkembangan kehidupan beragama siswa yaitu berupa karakter religius dan karakter demokratis.

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Nuryani Simatupang, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi spiritual guru pendidikan agama Kristen terhadap pertumbuhan iman peserta didik. Dari uji pengaruh disimpulkan bahwa kompetensi spiritual guru pendidikan agama Kristen juga mempengaruhi pertumbuhan iman peserta didik.⁸² Senada dengan hasil penelitian Abdul Muis bahwa kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh negatif signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sehingga melalui hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa salah satu faktor penentu pembentukan karakter peserta didik di sekolah adalah kompetensi spiritual yang dimiliki oleh seorang guru.⁸³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Azwi dan Rohmah menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi spiritual terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah. Disiplin merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam variabel *religious culture*, yakni komitmen terhadap perintah dan larangan.

⁸² Evi Nuryani, pengaruh kompetensi spiritual guru..., 179.

⁸³ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP...*, 197.

Semakin tinggi variabel X (kompetensi spiritual), maka akan semakin tinggi pula variabel Y nya (kedisiplinan peserta didik).⁸⁴

Senada dengan hasil Penelitian Bukman Lian, dkk (2020) yang berjudul "*Teachers' Model In Building Students' Character*" bahwasanya guru dan kepala sekolah berperan aktif dalam penguatan karakter siswa dengan memberikan kegiatan tambahan; kompetensi guru menerapkan karakter positif pada siswa, tidak hanya teori pembelajaran; dan dengan keteladanan guru, siswa mendapatkan teladan nyata tentang karakter apa yang harus dimilikinya sejak dini, sehingga menumbuhkan kesadaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik.⁸⁵ Sependapat dengan St. Rodliyah bahwa Suri tauladan dapat menjadi alat peraga langsung bagi peserta didiknya. Bila guru agama yang memberi contoh aplikasi nilai-nilai luhur agama, maka peserta didiknya akan mempercayainya, karena mencontohkannya adalah orang yang kedua yang dipercayainya sesudah orang tua.⁸⁶

Jadi dapat dilihat dari beberapa teori dan penelitian sebelumnya bahwa kompetensi guru khususnya kompetensi spiritual guru memiliki pengaruh terhadap pembentukan Karakter religius siswa disekolah, karena karakter religius siswa merupakan karakter yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap Tuhan yang bersifat spiritual,

⁸⁴ Al-Azwi and Rohmah, "Pengaruh Kompetensi Spiritual Terhadap Kedisiplinan Siswa di Lingkungan Sekolah," 10.

⁸⁵ Bukman Lian, dkk. *Teachers' Model In Building Students' Character...*, 927.

⁸⁶ St. Rodliyah. Kepemimpinan Efektif dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah. (Jurnal EDUKASI 4.1 2016), 285.

yang tentunya tidak dapat dipahami secara rasional melainkan keyakinan dan kepercayaan.

b. Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa

Sebagaimana tujuan kompetensi *leadership* Menurut Stephen P. Robbins “*Leadership is the ability to influence a group to achieve goals. Sources of influence can be formal or informal*”.⁸⁷ Bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan.

Menurut George dan Kent Curtis “*Leadership is social influence. It means leaving a mark. It is initiating and guiding, and the result is change. The product is a new character*”.⁸⁸ Artinya Kepemimpinan adalah pengaruh sosial yang meninggalkan bekas. Hal tersebut berupa permulaan dan bimbingan, dan hasilnya adalah perubahan. Hasil dari perubahan tersebut adalah karakter.

Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nangimah bahwa kepemimpinan Guru PAI dan BP dalam membentuk karakter peserta didik dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar tugas Guru PAI dan BP sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator dan sumber belajar. Hasil penelitian menyebut bahwa guru Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki pengaruh yang sangat

⁸⁷ Stephen P. Robbins, et al. *Organisational behaviour*. (Pearson Higher Education AU, 2013), 392.

⁸⁸ George Manning, and Kent Curtis, *The Art of Leadership*...., 2.

kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik, terutama pada bagaimana kepemimpinan Guru PAI dan BP terhadap peserta didik.⁸⁹

Penelitian yang dilakukan Alfiah di SMP Negeri 40 Sinjai juga menyebutkan bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi leadership Guru PAI dan BP terhadap perilaku disiplin peserta didik di sekolah. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kompetensi leadership Guru PAI dan BP di SMPN 40 Sinjai berada pada kategori sedang yakni 65%. Adapun perilaku disiplin peserta didik juga berada pada kategori sedang yakni 65%. Sehingga dari hasil perhitungan diperoleh (t hitung) = 32,966, sementara (t tabel) 1,658 untuk taraf signifikansi 0,05%.⁹⁰

Maka dilihat dari teori dan beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang hubungan kompetensi *leadership* (kepemimpinan) guru dan karakter religius siswa, bahwasanya kompetensi *leadership* guru memberikan dampak dan pengaruh dalam pembentukan karakter religius siswa di lingkungan sekolah.

c. Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Siswa

Salah satu faktor pembentukan karakter adalah faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat) memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan

⁸⁹ Nurrotun Nangimah, Peran Guru PAI dan BP Dalam Pendidikan Karakter Religius..., 93.

⁹⁰ Alfiah, Siti. "Pengaruh Kompetensi Leadership Guru PAI dan BP Terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 40 Sinjai." Universitas Islam Negeri Alaudin, 2019.

karakter siswa.⁹¹ Dimana faktor tersebut dapat diterima oleh anak dalam bentuk contoh atau keteladanan (*uswatun hasanah*) salah satunya dapat diterapkan oleh guru melalui kompetensi yang dimilikinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muis, tentang Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP Terhadap Budaya Beragama dan Pembentukan Karakter Peserta Didik, Hasil Penelitian disimpulkan berdasarkan hasil analisis uji hipotesis bahwa kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh negatif signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Sehingga melalui hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa salah satu faktor penentu pembentukan karakter peserta didik di sekolah adalah kompetensi spiritual yang dimiliki oleh seorang guru.⁹²

Senada dengan pendapat Abdul Muis bahwasanya *Character Building* atau pendidikan karakter memiliki hubungan yang erat dengan kompetensi spiritual guru pendidikan agama Islam di sekolah. Pendidikan karakter sejatinya adalah upaya yang dilakukan oleh seluruh elemen sekolah dalam rangka menanamkan nilai-Karakter baik kepada peserta didik melalui ragam aktivitas bermakna termasuk aktivitas dan kegiatan keagamaan.⁹³

Jadi dapat dilihat dari beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya bahwa kompetensi guru khususnya kompetensi spiritual

⁹¹ Alfauzan Amin, Alimni, dkk. *Parental Communication Increases Student...*,622.

⁹² Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP...*, 197.

⁹³ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP...*, 137.

guru memiliki pengaruh dalam pembentukan Karakter demokratis siswa disekolah, karena seorang guru yang memiliki spiritualitas tinggi akan selalu bersikap dan bertindak sesuai ajaran agama sehingga terhindar dari hal perilaku yang negatif, kemudian hal tersebut akan menjadi perilaku yang di contoh oleh peserta didik, karena salah satu faktor pembentukan karakter demokratis siswa dipengaruhi oleh lingkungan dan kebiasaannya.

d. Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Siswa

Kepemimpinan (*Leadership*) juga merupakan kepribadian seseorang yang menyebabkan orang lain mencontoh atau mengikutinya. Kepemimpinan ini memancarkan pengaruh, wibawa, sehingga orang lain mau melakukan apa yang dikehendakinya, dengan demikian orang lain bersedia untuk mengubah pikiran, sikap kepercayaan dan bahkan sanggup berkorban demi tujuan yang diharapkan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar mau melakukan sesuatu yang diperintahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁹⁴

Sebagaiman menurut Thomas Lickona bahwa Pendidik dalam menjalankan tugasnya berperan sebagai pengasuh, teladan dan pembimbing baik dalam mentransfer ilmu pengetahuan maupun membentuk karakter peserta didik.⁹⁵

⁹⁴ Agustin Sukses Dakhi, *Peningkatan Disiplin Siswa*, 138.

⁹⁵ Lickona, Thomas. *Educating for Character*. (Semarang: Bumi Aksara, 2013), 34.

Hal tersebut menjelaskan bahwa kompetensi *leadership* adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok yang dapat kita artikan sebagai siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, dan salah satu tujuan pembelajaran di Indonesia adalah membentuk karakter peserta didik. Melalui gaya kepemimpinannya seorang guru akan mudah dalam mengorganisir suatu pembelajaran di sekolah dan hal tersebut memudahkan guru dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Senada dengan penelitian Nangimah bahwa kepemimpinan Guru PAI dan BP dalam membentuk karakter peserta didik dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar tugas Guru PAI dan BP sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator dan sumber belajar. Hasil penelitian menyebut bahwa Guru PAI dan BP di sekolah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik, terutama pada bagaimana kepemimpinan Guru PAI dan BP terhadap peserta didik.⁹⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi *leadership* guru memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter demokratis siswa, karena kompetensi *leadership* merupakan kemampuan mempengaruhi siswa melalui segala aspek dalam bentuk kegiatan di lingkungan sekolah, terciptanya lingkungan sekolah yang positif akan

⁹⁶ Nurrotun Nangimah, Peran Guru PAI dan BP Dalam Pendidikan Karakter Religius..., 93.

memberikan dampak yang positif pula terhadap pembentukan karakter siswa.

e. Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa

Kompetensi spiritual dan *leadership* merupakan suatu kemampuan yang memiliki tujuan yang sama, yaitu mempengaruhi suatu kelompok yang sedang di pimpin atau di bimbing, dengan spiritualitas dan kepemimpinan yang baik akan menjadi sikap atau perbuatan yang di contoh oleh individu atau kelompok yang di bimbing, yaitu dalam hal ini adalah peserta didik mencontoh sikap dan perlakuan guru sehingga memberikan suatu kebiasaan terutama dalam segi sikap religius yaitu kepercayaan terhadap agama dan tuhan. Guru yang memiliki kebiasaan baik dan memiliki kemampuan baik dalam mempengaruhi siswanya, akan dengan mudah di ikuti oleh

siswa tersebut, maka sebagaimana menurut Lickona bahwa salah satu faktor hal yang dapat membentuk karakter adalah kebiasaan.⁹⁷

Sependapat dengan Alfauzan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius dan demokratis siswa yaitu faktor internal, yang meliputi insting atau naluri, adat atau kebiasaan (*Habits*), kehendak atau kemauan (*Iradah*), suara batin atau suara hati, dan keturunan.⁹⁸ Al-Azwi dan Rohmah juga menyebutkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi spiritual

⁹⁷ Thomas Lickona, *Character Matters....*, 50.

⁹⁸ Alfauzan Amin, Alimni, dkk. *Parental Communication Increases Student Learning....*, 622.

dengan tingkat kedisiplinan peserta didik. Disiplin merupakan salah satu indikator yang terdapat dalam pengembangan atau pendidikan karakter, yakni menunjukkan perilaku tertib dan patuh. Semakin tinggi kompetensi spiritual maka akan semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan peserta didik.⁹⁹

Senada dengan hasil penelitian Pratiwi bahwa Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hal tersebut dibuktikan pada nilai dari koefisien jalur X1 terhadap Y adalah sebesar 0,402 dan nilai dari koefisien jalur X2 terhadap Y adalah sebesar 0,030. Kedua variabel tersebut dinilai secara bersama-sama memiliki pengaruh positif.¹⁰⁰ Artinya kedua variabel tersebut yaitu Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Kepemimpinan dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama atau serentak terhadap suatu variabel lainnya.

f. Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Siswa

Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa kompetensi spiritual dan *leadership* merupakan suatu kemampuan yang memiliki tujuan yang sama, yaitu mempengaruhi suatu kelompok yang sedang di pimpin atau di bimbing, dengan spiritualitas dan kepemimpinan yang baik akan menjadi sikap atau perbuatan yang di contoh oleh individu atau kelompok yang di bimbing, yaitu dalam hal ini adalah

⁹⁹ Al-Azwi and Rohmah, "Pengaruh Kompetensi Spiritual.....", 10.

¹⁰⁰ Putri Pratiwi, Pengaruh Kompetensi Spiritual Dan Kompetensi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt PLN (Persero) UP3 (UNSU Repository Research, 2022), 64.

peserta didik. Sehingga terciptanya suatu kebiasaan baik, maka sebagaimana menurut Lickona bahwa salah satu faktor hal yang dapat membentuk karakter adalah kebiasaan.¹⁰¹

Hal tersebut senada dengan pendapat Alfauzan bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius dan demokratis siswa yaitu faktor internal, yang meliputi insting atau naluri, adat atau kebiasaan (*Habits*), kehendak atau kemauan (*Iradah*), suara batin atau suara hati, dan keturunan.¹⁰²

Sebagaimana hasil penelitian Pratiwi menjelaskan bahwa Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hal tersebut dibuktikan pada nilai dari koefisien jalur X1 terhadap Y adalah sebesar 0,402 dan nilai dari koefisien jalur X2 terhadap Y adalah sebesar 0,030. Kedua variabel tersebut dinilai secara bersama-sama memiliki pengaruh positif.¹⁰³

Artinya kedua variabel tersebut yaitu Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Kepemimpinan dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama atau serentak terhadap suatu variabel lainnya.

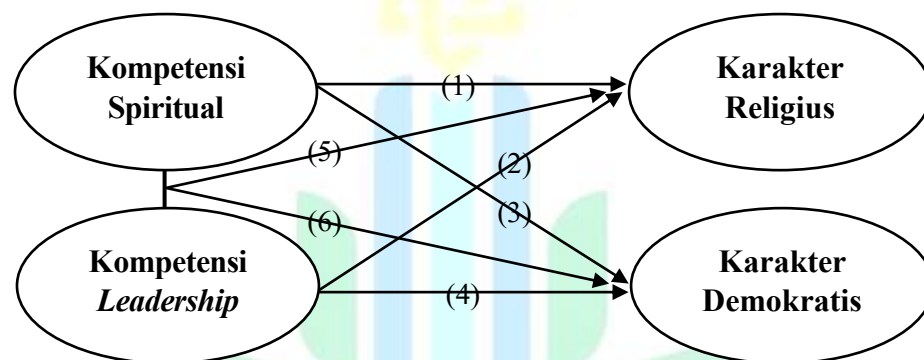
¹⁰¹ Thomas Lickona, *Character Matters...*, 50.

¹⁰² Alfauzan Amin, Alimni, dkk. *Parental Communication Increases Student Learning...*, 622.

¹⁰³ Putri Pratiwi, *Pengaruh Kompetensi Spiritual Dan Kompetensi Kepemimpinan.....*, 64.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada dasarnya menjelaskan tentang bagaimana alur pikir dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan hubungan antara konsep variabel X_1 (kompetensi spiritual Guru PAI dan BP) dan X_2 (kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP) terhadap variabel Y_1 (karakter religius siswa) dan Y_2 (karakter demokratis siswa).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Creswell mendefinisikan bahwa hipotesis adalah prediksi-prediksi yang dibuat peneliti tentang hubungan antar variabel yang ia harapkan.¹⁰⁴ Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. **H₀**: Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

H_a: Ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

¹⁰⁴ Jhon W. Creswell, *Research Design Qualitatif Quantitatif And Mixed Methods Approaches*, (California: Sage Publications, 2010), 197.

2. **Ho:** Tidak ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Ha: Ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

3. **Ho:** Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Ha: Ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

4. **Ho:** Tidak ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Ho: Ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

5. **Ho:** Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Ha: Ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

6. **Ho:** Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Ha: Ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), dengan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan apabila ada, seberapa eratkah hubungan itu.¹⁰⁵ Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional karena ingin menguji seberapa besar pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan Karakter religius dan demokratis siswa sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan untuk memperoleh tingkat korelasi, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember dari kelas 3 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah 110 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SDN Kamal 03 Arjasa

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	III	15	10	25
2	IV	12	15	27
3	V	13	16	29

¹⁰⁵ Mundir, Metode Penelitian Kualitati dan Kuantitatif, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 205.

4	VI	18	11	29
Jumlah		58	52	110

Sumber: TU SDN Kamal 03 Arjasa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰⁶ Sampel yang baik adalah sampel yang representatif yang artinya sampel tersebut mewakili populasi.¹⁰⁷ Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%¹⁰⁸

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (error tolerance) yang diinginkan peneliti.

Pada rumus ini tingkat toleransi kesalahan penelitian yang peneliti gunakan adalah 10% (0,1). sehingga pengambilan sampel dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0.1)^2} = 52,38 (52)$$

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 81.

¹⁰⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 56.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 143.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dibutuhkan minimal 52 responden. Sehingga dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 52 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, sehingga seluruh unsur dalam satu populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan jenis *Proportional stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kelompok strata tertentu secara proporsional (sebanding atau seimbang) dengan menggunakan cara tertentu, baru kemudian pengambilan sampel secara acak sesuai jumlah sampel per strata.¹⁰⁹ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus proporsi atau sampel fraction

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan :

f_i = Jumlah sampel fraction

N_i = Jumlah sub populasi pada strata tertentu.

N = Jumlah keseluruhan populasi.

Rumus sampel per strata

$$n = f_i \times \sum n$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel per strata.

$\sum n$ = Jumlah sampel seluruh strata (sampel keseluruhan)

¹⁰⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*..., 164.

Dengan menggunakan rumus di atas maka dapat diketahui jumlah sampel yang dibutuhkan per strata sebagai berikut:

Tabel 3.2 Proporsi Sampel Berdasarkan Strata Anggota Populasi

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa (N_i)	Sampel Fraction (f_i)	Jumlah Sampel (N)
III	L	15	0,136	7
	P	10	0,090	5
IV	L	12	0,109	6
	P	15	0,136	7
V	L	13	0,118	6
	P	16	0,145	8
VI	L	18	0,163	8
	P	11	0,1	5
Total		110	1	52

Sumber: Hasil olah data peneliti

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi berdasarkan data yang ingin diperoleh, yaitu data primer. Data primer adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti, atau data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹¹⁰ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kompetensi spiritual Guru PAI dan BP dan pembentukan karakter religius dan karakter demokratis siswa yang didapatkan dari siswa secara langsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket atau kuesioner, dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan pernyataan

¹¹⁰ Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

beserta jawabannya, sehingga responden tidak perlu mengisi jawaban dengan kalimatnya sendiri. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup agar mempermudah peneliti dalam pengkategorian skor. Adapun data yang peneliti peroleh melalui angket tersebut adalah:

1. Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP SDN Kamal 03 Arjasa
2. Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP SDN Kamal 03 Arjasa
3. Karakter Religius Siswa SDN Kamal 03 Arjasa
4. Karakter Demokratis Siswa SDN Kamal 03 Arjasa

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pokok berupa angket berskala Likert untuk mengumpulkan data tentang kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP dan pembentukan Karakter religius siswa dan Karakter demokratis siswa.

Instrumen yang dibuat peneliti didasarkan pada kisi-kisi pada setiap variabel. Kemudian disusun beragam indikator pada setiap variabel. Berangkat dari indikator-indikator tersebut kemudian disusun instrumen penelitian berupa angket dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Penskoran jawaban pernyataan tersebut secara kontinum menggunakan skala Likert dengan interval sebagai berikut: Sangat setuju skor 5, Setuju skor 4, Ragu-ragu skor 3, Tidak setuju skor 2, dan Sangat tidak setuju skor 1.

Kemudian peneliti membuat penjabaran indikator dari variabel-variabel dalam penelitian guna sebagai pedoman dalam merangkai butir-butir pertanyaan

yang dijadikan angket sebagai instrumen penelitian, oleh karena itu peneliti melakukan penjabaran dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penjabaran Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator Variabel
1	Kompetensi Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh - Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah - Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian - Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan - Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan - Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.
2	Kompetensi Leadership	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan - Mengorganisir Lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami. - Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan. - Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan - Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan - Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.
2	Karakter Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut - Menghargai perbedaan agama

		<ul style="list-style-type: none"> - Menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain - Hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.
3	Karakter Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> - Menghormati pendapat dan hak orang lain - Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain - Melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan - Berpikir terbuka (mau menerima ide baru atau pendapat orang lain walaupun berbeda) - Menerima kekalahan dalam kompetisi yang jujur dan adil

F. Uji Instrumen

Benar-tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya hasil penelitian. Sedang benar-tidaknya data, tergantung dari baik-tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel).¹¹¹ Sebelum melakukan penyebaran angket penelitian, peneliti melakukan validasi angket terhadap ahli, Adapun hasil validasi ahli terlampir sebagai lampiran.

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.¹¹² Untuk menganalisis data yang sudah diangketkan melalui instrumen angket. Maka dalam penelitian ini teknik

¹¹¹ Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods....*, 189.

¹¹² Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 16.

pengujian validitas instrumen yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment Pearson*.¹¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah Responden

$\sum xy$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum x$: Jumlah nilai X

$\sum y$: Jumlah nilai Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item.

Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total, menunjukkan item-item tersebut mampu memberi dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Pengujian validitas angket dilakukan dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) ver.

24.0

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

¹¹³ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, 327.

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).¹¹⁴

Adapun hasil uji validitas instrumen dapat di lihat pada uraian tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Uji Validitas Instrumen

Variabel	No. Item	rx _y	r tabel	Status
Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP	1	0,491	0,279	Valid
	2	0,701	0,279	Valid
	3	0,392	0,279	Valid
	4	0,411	0,279	Valid
	5	0,380	0,279	Valid
	6	0,616	0,279	Valid
	7	0,535	0,279	Valid
	8	0,312	0,279	Valid
	9	0,591	0,279	Valid
	10	0,543	0,279	Valid
	11	0,341	0,279	Valid
	12	0,527	0,279	Valid
Kompetensi Leadership Guru PAI dan BP	1	0,441	0,279	Valid
	2	0,092	0,279	Tidak Valid
	3	0,468	0,279	Valid
	4	0,596	0,279	Valid
	5	0,360	0,279	Valid
	6	0,577	0,279	Valid
	7	0,445	0,279	Valid
	8	0,551	0,279	Valid
	9	0,483	0,279	Valid

¹¹⁴ Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS..., 17.

	10	0,073	0,279	Tidak Valid
	11	0,489	0,279	Valid
	12	0,427	0,279	Valid
Karakter Religius Siswa	1	0,412	0,279	Valid
	2	0,585	0,279	Valid
	3	0,449	0,279	Valid
	4	0,724	0,279	Valid
	5	0,617	0,279	Valid
	6	0,303	0,279	Valid
	7	0,677	0,279	Valid
	8	0,358	0,279	Valid
Karakter Demokratis Siswa	1	0,372	0,279	Valid
	2	0,532	0,279	Valid
	3	0,622	0,279	Valid
	4	0,526	0,279	Valid
	5	0,523	0,279	Valid
	6	0,445	0,279	Valid
	7	0,579	0,279	Valid
	8	0,636	0,279	Valid
	9	0,634	0,279	Valid
	10	0,317	0,279	Valid

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan uraian tabel tersebut di simpulkan bahwa dari seluruh item kuesioner angket yang berjumlah 42 item terdapat 40 item pernyataan valid dan 2 item tidak valid, sehingga diperoleh keputusan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Keterangan Item Kuesioner yang digunakan

Variabel	No. Item	rx _y	Status	Keterangan
Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP	1	0,491	Valid	Digunakan
	2	0,701	Valid	Digunakan
	3	0,392	Valid	Digunakan
	4	0,411	Valid	Digunakan
	5	0,380	Valid	Digunakan
	6	0,616	Valid	Digunakan
	7	0,535	Valid	Digunakan
	8	0,312	Valid	Digunakan
	9	0,591	Valid	Digunakan

	10	0,543	Valid	Digunakan
	11	0,341	Valid	Digunakan
	12	0,527	Valid	Digunakan
Kompetensi Leadership Guru PAI dan BP	1	0,441	Valid	Digunakan
	2	0,092	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	3	0,468	Valid	Digunakan
	4	0,596	Valid	Digunakan
	5	0,360	Valid	Digunakan
	6	0,577	Valid	Digunakan
	7	0,445	Valid	Digunakan
	8	0,551	Valid	Digunakan
	9	0,483	Valid	Digunakan
	10	0,073	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	11	0,489	Valid	Digunakan
	12	0,427	Valid	Digunakan
Karakter Religius Siswa	1	0,412	Valid	Digunakan
	2	0,585	Valid	Digunakan
	3	0,449	Valid	Digunakan
	4	0,724	Valid	Digunakan
	5	0,617	Valid	Digunakan
	6	0,303	Valid	Digunakan
	7	0,677	Valid	Digunakan
	8	0,358	Valid	Digunakan
Karakter Demokratis Siswa	1	0,372	Valid	Digunakan
	2	0,532	Valid	Digunakan
	3	0,622	Valid	Digunakan
	4	0,526	Valid	Digunakan
	5	0,523	Valid	Digunakan
	6	0,445	Valid	Digunakan
	7	0,579	Valid	Digunakan
	8	0,636	Valid	Digunakan
	9	0,634	Valid	Digunakan
	10	0,317	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan keterangan tabel di atas, maka item pernyataan yang dapat dilanjutkan pada tahap analisis berjumlah total 40 item pernyataan dari

seluruh variabel, dan tiap indikator variabel memiliki pernyataan yang valid dan dapat diterima.

2. Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas alat ukur kompetensi spiritual Guru PAI dan BP, alat ukur kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP, alat ukur pembentukan Karakter religius siswa dan alat ukur pembentukan Karakter demokratis siswa digunakan rumus Alpha Cronbach.¹¹⁵

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien korelasi

k : Jumlah butir soal

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians skor butir soal

$\sigma^2 t$: Varians skor total

Setelah diperoleh nilai r hitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut:¹¹⁶

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, 180.

¹¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, 75.

Tabel 3.6 Interpretasi nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.60	Cukup kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat rendah

Sumber : Arikunto Suharsimi

Uji reliabilitas dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment. Pengujian reliabilitas angket yang dilakukan melalui program SPSS ver. 24.0 dengan metode alpha.

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen keempat variabel, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Status	Interpretasi
1	Kompetensi Spiritual Guru	0,713	Reliabel	Kuat
2	Kompetensi Leadership Guru	0,658	Reliabel	Kuat
3	Karakter Religius Siswa	0,611	Reliabel	Kuat
4	Karakter Demokratis Siswa	0,742	Reliabel	Kuat

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS ver. 24.0, Maka dapat diambil keputusan bahwa seluruh item pernyataan tiap variabel dalam angket memperoleh keputusan yang reliabel dengan interpretasi kuat untuk variabel kompetensi spiritual guru, kuat untuk variabel

kompetensi leadership guru, kuat untuk variabel karakter religius siswa, dan kuat untuk variabel karakter demokratis siswa. *Output SPSS terlampir.*

G. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda, Analisis regresi sederhana merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Tujuannya untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel Dependen

a : Konstanta

X_1, X_2 : Variabel Independen

β : Koefisien Regresi

1. Uji Regresi Sederhana (Uji t)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individu. Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri, sehingga sudah bisa diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Dengan cara membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, maka dapat diketahui ada

tidaknya pengaruh kompetensi spiritual guru (X1) terhadap karakter religius siswa (Y1), kompetensi leadership guru (X2) terhadap karakter religius siswa (Y1), kompetensi spiritual guru (X1) terhadap karakter demokratis siswa (Y2), dan kompetensi leadership guru (X2) terhadap karakter demokratis siswa (Y2). pengujian uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 24.0.

Ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dapat membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau nilai signifikansinya. Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel (2,008) atau nilai sig. $>$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumusan masalah yang ingin di uji menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.
- b. Pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.
- c. Pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

d. Pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

2. Uji Regresi Berganda (Uji f)

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama seberapa besar pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kompetensi siritual guru (X1) dan kompetensi *leadership* guru (X2) terhadap karakter religius siswa (Y1) secara serentak, dan mengetahui signifikansi pengaruh variabel kompetensi siritual guru (X1) dan kompetensi *leadership* guru (X2) terhadap karakter demokratis siswa (Y2) secara serentak. Dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. pengujian uji f dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS ver. 24.0.

Ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat membandingkan nilai f hitung dengan f tabel atau nilai dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai f hitung $>$ f tabel atau nilai sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel-variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, dan sebaliknya jika nilai f hitung $<$ f tabel atau nilai sig. $>$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel-variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

Adapun rumusan masalah yang ingin di uji menggunakan uji f adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.
- b. Pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial (r^2) maupun secara simultan (R^2). Maka peneliti melakukan uji koefisien determinasi, kemudian untuk memberikan penafsiran besar atau kecil terhadap koefisien determinasi dapat berpedoman pada ketentuan tabel berikut ini :

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Prosentase	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	0% - 19%	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	20% - 39%	Rendah
0,40 – 0,599	40% - 59%	Sedang
0,60 – 0,799	60% - 79%	Kuat
0,80 – 1,000	80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono

Dari beberapa tahap uji analisis data tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hubungan antara variabel tersebut memiliki suatu hubungan yang positif atau negatif, dan dapat diketahui seberapa besar tingkat korelasinya.

Sebelum menggunakan analisis regresi ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi sebagai syarat terpenuhinya uji regresi tersebut, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai uji prasyarat dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS ver. 24.0 menggunakan kriteria *kolmogorov smirnov* (KS) pada taraf 0,05 dengan tingkat signifikansi 99%. Data mempunyai distribusi normal jika nilai $Asy,p \text{ sig (2-tailed)} \geq 0,05$. Dan sebaliknya jika nilai $Asy,p \text{ sig (2-tailed)} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹¹⁷

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Uji homogenitas perlu dilakukan dalam penelitian ini karena sumber data berasal dari kelompok kelas yang berbeda yakni kelas 3 SD, kelas 4 SD, kelas 5 SD, dan kelas 6 SD. uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS ver. 24.0 menggunakan uji *levene*. Dengan pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data dikatakan homogen, dan sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak homogen.

¹¹⁷ Sihabudin, *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 90

Kemudian setelah uji prasyarat terpenuhi maka peneliti melakukan uji hipotesis untuk menjawab diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti. Uji hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana dengan uji-t (uji parsial) untuk hipotesis 1 s/d hipotesis 4, uji regresi berganda dengan uji-f (uji simultan) untuk hipotesis 5 dan 6, dengan bantuan program SPSS ver. 24.0. Ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dapat membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau nilai signifikansinya. Sedangkan uji f dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat membandingkan nilai f hitung dengan f tabel atau dengan melihat nilai signifikansinya.

1. Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti melakukan analisis regresi sederhana dengan uji t (uji parsial). Jika nilai t hitung $>$ t tabel (2,008) atau nilai sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember. dan sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel (2,008) atau nilai sig. $>$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

2. Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti melakukan analisis regresi sederhana dengan uji t (uji parsial). Jika nilai t hitung $>$ t tabel (2,008) atau nilai sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember. dan sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel (2,008) atau nilai sig. $>$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

3. H_0 : Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti melakukan analisis regresi sederhana dengan uji t (uji parsial). Jika nilai t hitung $>$ t tabel (2,008) atau nilai sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember. dan sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel (2,008) atau nilai sig. $>$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

4. H_0 : Tidak ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti melakukan analisis regresi sederhana dengan uji t (uji parsial). Jika nilai t hitung $>$ t tabel (2,008) atau nilai sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember. dan sebaliknya jika nilai t hitung $<$ t tabel (2,008) atau nilai sig. $>$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

5. H_0 : Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti melakukan analisis regresi berganda dengan uji f (uji simultan). Ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat membandingkan nilai f hitung dengan f tabel atau dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai f hitung $>$ f tabel atau nilai sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember. dan sebaliknya jika nilai f hitung $<$ f tabel atau nilai sig. $>$ 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak terdapat kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

6. H_0 : Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti melakukan analisis regresi berganda dengan uji f (uji simultan). Ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat membandingkan nilai f hitung dengan f tabel atau dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai f hitung $> f$ tabel atau nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember. dan sebaliknya jika nilai f hitung $< f$ tabel atau nilai sig. $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak terdapat kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Pada tahap ini, peneliti penentuan judul dan lokasi penelitian.
 - b. Menyelesaikan hal-hal yang terkait dengan administrasi kampus, yaitu meminta surat permohonan penelitian ke pihak kampus.
 - c. Penentuan subyek penelitian.
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian berupa instrumen pengumpulan data.
 - e. Observasi sementara

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti memahami latar penelitian. Peneliti perlu mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun secara mental. Selain itu, berkaitan dengan memasuki lapangan peneliti serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini peneliti berupaya menganalisa dan menginterpretasikan data, menemukan makna berdasarkan perspektif yang diperoleh dari kajian secara teoritik terhadap permasalahan yang diteliti sebelumnya. Setelah data terkumpul, maka kemudian data tersebut dianalisa untuk kemudian diuji validitas dan kredibilitasnya.

4. Penulisan Laporan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian, karena pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian. Setelah data-data yang dikumpulkan dianggap sudah memenuhi tahapan analisa dan teruji validitasnya, maka selanjutnya data tersebut dipaparkan secara deskriptif dalam bentuk karya tulis ilmiah menggunakan susunan bahasa yang deskriptif sebagaimana adanya dilapangan dan redaksional, sehingga diperoleh hasil tulisan yang dapat dengan mudah dipahami oleh para pembaca.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data/Deskripsi Data

Pembentukan karakter merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karakter religius dan demokratis merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Salah satu faktor pembentukan karakter diantaranya adalah kompetensi spiritual dan leadership Guru PAI dan BP. Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memaparkan hasil temuan tersebut.

Sebelum memaparkan data dalam bentuk deskripsi, peneliti memaparkan tabulasi data angket sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tabulasi Data Angket (Variabel Independen)

No	Kompetensi Spiritual Guru												Kompetensi Leadership Guru											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	50	5	5	3	5	3	5	4	3	4	5	42
2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	50	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	53	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	49	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	41
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	50	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	40
7	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
8	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	52	5	5	3	5	4	5	4	3	4	4	42
9	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	53	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	4	3	5	3	5	4	3	4	5	40
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49	5	5	3	4	3	5	4	3	4	4	40
12	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
13	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	54	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	40
14	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	49	3	5	3	4	3	4	4	3	4	5	38
15	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
16	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	50	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
17	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	41
18	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
20	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	41	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	39

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
25	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
28	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	42
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	3	42
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
33	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	45
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	41
35	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
37	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	46
39	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	45
40	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
41	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
42	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	44
43	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	40
44	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
45	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	47
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
47	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
48	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
50	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	46
51	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
52	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	46

Sumber: Hasil olah data penelitian

Tabel 4. 2 Tabulasi Data Angket (Variabel Dependen)

No	Variabel Karakter Religius Siswa								Variabel Karakter Demokratis Siswa											
	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	4	4	4	5	4	5	4	34	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41	
2	4	4	4	3	5	3	4	5	32	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	39
3	4	4	4	5	5	4	5	5	36	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	
4	5	5	4	4	4	5	5	4	36	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	42
5	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
6	5	5	4	4	4	3	5	5	35	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	38
7	5	4	4	3	5	4	4	4	33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	4	5	5	4	5	5	36	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	41
9	4	5	4	4	5	5	5	4	36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
10	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	41
12	4	5	4	3	5	3	4	5	33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
13	5	4	4	5	5	4	5	4	36	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	42
14	4	4	4	4	4	4	5	5	34	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	42
15	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	43
16	5	5	4	4	5	5	5	5	38	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
17	4	4	4	3	5	4	4	4	32	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
18	4	4	4	5	4	4	5	4	34	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	42
19	5	5	4	4	5	3	5	5	36	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	39

20	4	4	4	4	5	4	5	5	35	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
21	4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
22	4	4	4	3	4	3	4	5	31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	5	5	4	5	5	36	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
24	5	4	4	4	4	4	5	4	34	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
25	4	5	5	4	5	5	5	5	38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
26	5	4	4	4	4	4	5	5	35	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
27	5	4	4	3	5	4	4	4	33	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	38
28	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	42
29	4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
30	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34
31	4	5	4	4	4	5	5	5	36	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	39
32	4	4	4	3	5	4	4	4	32	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
33	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	45
34	4	4	4	4	5	4	5	5	35	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
35	5	5	4	4	5	5	5	5	38	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
36	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	43
37	4	4	4	4	4	3	5	4	32	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	38
38	4	4	5	5	4	5	5	5	37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
39	5	4	4	4	5	5	5	5	37	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
40	4	5	4	4	5	3	5	5	35	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	43
41	3	4	4	3	4	4	4	5	31	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
42	5	4	5	5	5	4	5	5	38	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	40
43	4	4	5	4	4	5	4	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
44	4	4	4	4	5	4	5	4	34	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
45	5	5	5	4	5	4	5	5	38	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
46	4	4	4	3	5	3	4	4	31	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
47	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	41
48	5	4	4	4	4	4	5	4	34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
49	4	5	5	4	5	5	5	5	38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
50	5	5	4	5	5	4	5	5	38	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	42
51	5	4	5	4	4	4	5	4	35	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
52	4	5	4	4	5	5	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41

Sumber: Hasil olah data penelitian

Paparan data dalam bentuk Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mean (rata-rata), nilai maksimal, nilai minimal, range (jangkauan) dan standar deviasi masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Kompetensi Spiritual Guru

Hasil analisis deskriptif variabel kompetensi spiritual guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Spiritual Guru

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Spiritual	52	17	41	58	49,83	2,742
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel kompetensi spiritual guru dengan 12 item pernyataan memiliki nilai maksimal 58, nilai minimal 41, nilai range 17, nilai mean 49,83, dan standar deviasi 2,742.

2. Kompetensi Leadership Guru

Hasil analisis deskriptif variabel kompetensi leadership guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Leadership Guru

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Leadership	52	10	38	48	42,17	2,625
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel kompetensi leadership guru dengan 10 item pernyataan memiliki nilai maksimal 48, nilai minimal 38, nilai range 10, nilai mean 42,17, dan standar deviasi 2,625.

3. Karakter Religius Siswa

Hasil analisis deskriptif variabel karakter religius siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel Karakter Religius Siswa

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakter Religius	52	8	31	39	35,19	2,105
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel karakter religius siswa dengan 8 item pernyataan memiliki nilai maksimal 39, nilai minimal 31, nilai range 8, nilai mean 35,19, dan standar deviasi 2,105.

4. Karakter Demokratis Siswa

Hasil analisis deskriptif variabel karakter demokratis siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel Karakter Demokratis Siswa

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakter Demokratis	52	15	33	48	40,31	3,209
Valid N (listwise)	52					

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel karakter demokratis siswa dengan 10 item pernyataan memiliki nilai maksimal 48, nilai minimal 33, nilai range 15, nilai mean 40,31, dan standar deviasi 3,209.

B. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji analisis regresi, terdapat beberapa uji prasyarat yang harus terpenuhi, maka peneliti memaparkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat terpenuhi uji regresi. Adapun hasil uji normalitas dan homogenitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program aplikasi SPSS ver. 24.0. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	1,34007967	2,69735878
Most Extreme Differences	Absolute	,120	,080
	Positive	,067	,078
	Negative	-,120	-,080
Test Statistic		,120	,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 ^c	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan nilai residual tiap variabel dependent pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi (sig) = 0.057 dan $0,200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS ver. 24.0 menggunakan uji levene. Dengan pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka data dikatakan homogen, dan sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka

data tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Angket Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,556	3	48	,066

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. pada kolom *Levene Statistic* sebesar $0,066 > 0,05$ yang artinya data angket yang diperoleh bersifat homogen

C. Analisis Data

Paparan analisis data dalam penelitian ini, peneliti sajikan berdasarkan rumusan masalah yang ada, sebagai berikut:

1. Pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Tabel 4. 9 Analisis Regresi Sederhana (Uji t) ke- 1

Model		Coefficients^a		t	Sig.	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21,583	5,064		4,262	,000
	Kompetensi Spiritual	,273	,101	,356	2,691	,010

a. Dependent Variable: Karakter Religius

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (uji t) variabel kompetensi spiritual guru (X1) terhadap Karakter religius siswa (Y1), pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,691 > 2,008$ (t tabel).

2. Pengaruh kompetensi leadership Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Tabel 4. 10 Analisis Regresi Sederhana (Uji t) ke- 2

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10,680	3,303		3,234	,002
	Kompetensi Leadership	,581	,078	,725	7,436	,000

a. Dependent Variable: Karakter Religius

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (uji t) variabel kompetensi leadership guru (X2) terhadap Karakter religius siswa (Y1), pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $7,436 > 2,008$ (t tabel).

3. Pengaruh kompetensi *spiritual* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Tabel 4. 11 Analisis Regresi Sederhana (Uji t) ke- 3

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,529	7,261		1,726	,091
	Kompetensi Spiritual	,558	,146	,476	3,832	,000

a. Dependent Variable: Karakter Demokratis

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (uji t) variabel kompetensi leadership guru (X1) terhadap Karakter demokratis siswa (Y2), pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,832 > 2,008$ (t tabel).

4. Pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Tabel 4. 12 Analisis Regresi Sederhana (Uji t) ke- 4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,960	6,927		3,459	,001
	Kompetensi Leadership	,388	,164	,317	2,364	,022

a. Dependent Variable: Karakter Demokratis

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (uji t) variabel kompetensi leadership guru (X2) terhadap Karakter demokratis siswa (Y2), pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,364 > 2,008$ (t tabel).

5. Pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Tabel 4. 13 Analisis Regresi Berganda (Uji f) ke- 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134,490	2	67,245	35,977	,000 ^b
	Residual	91,586	49	1,869		
	Total	226,077	51			

a. Dependent Variable: Karakter Religius
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Leadership, Kompetensi Spiritual

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda (uji f) variabel kompetensi spiritual guru (X1) dan Kompetensi leadership guru (X2) terhadap karakter

religius siswa (Y1) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $35,977 > 4,03$ (f tabel).

6. Pengaruh kompetensi *spiritual* dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember.

Tabel 4. 14 Analisis Regresi Berganda (Uji f) ke- 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154,014	2	77,007	10,169	,000 ^b
	Residual	371,063	49	7,573		
	Total	525,077	51			

a. Dependent Variable: Karakter Demokratis
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Leadership, Kompetensi Spiritual

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda (uji f) variabel kompetensi spiritual guru (X1) dan Kompetensi leadership guru (X2) terhadap karakter demokratis siswa (Y2) pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $10,169 > 4,03$ (f tabel).

D. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda, dengan bantuan program SPSS ver. 24.0

1. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (uji t) diketahui Nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,691 > 2,008$ (t tabel).

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember ditolak.
- Ha: Ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember diterima.

Berarti juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi spiritual guru (X1) terhadap karakter religius siswa (Y1).

2. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (uji t) diketahui bahwa Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $7,436 > 2,008$ (t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember ditolak.
- Ha: Ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember diterima.

Berarti juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi *leadership* guru (X2) terhadap karakter religius siswa (Y1).

3. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (uji t) diketahui bahwa Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,832 > 2,008$ (t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember ditolak.
- Ha: Ada pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember diterima.

Berarti juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi spiritual guru (X1) terhadap karakter demokratis siswa (Y2).

4. Hipotesis 4

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (uji t) diketahui bahwa Nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,364 > 2,008$ (t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember ditolak.
- Ha: Ada pengaruh kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP terhadap pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember diterima.

Berarti juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi *leadership* guru (X2) terhadap karakter demokratis siswa (Y2).

5. Hipotesis 5

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda (uji f) diketahui bahwa Nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $35,977 > 4,03$ (f tabel).

- Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember ditolak.
- Ha: Ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap Pembentukan Karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember diterima.

Berarti juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi spiritual guru (X1) dan Kompetensi *leadership* guru (X2) secara serentak terhadap karakter religius siswa (Y1).

6. Hipotesis 6

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda (uji f) diketahui bahwa Nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $10,169 > 4,03$ (f tabel).

- Ho: Tidak ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember ditolak.
- Ha: Ada pengaruh kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP secara serentak terhadap Pembentukan Karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember diterima.

Berarti juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi spiritual guru (X1) dan Kompetensi leadership guru (X2) secara serentak terhadap karakter demokratis siswa (Y2).

E. Koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial (r^2) maupun secara simultan (R^2). Kemudian untuk memberikan penafsiran besar atau kecil terhadap koefisien determinasi sesuai pedoman yang ada:

1. Koefisien determinasi parsial (r^2)

Koefisien Determinasi Parsial (r^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial ($X_1 - Y_1$), ($X_2 - Y_1$), ($X_1 - Y_2$), dan ($X_2 - Y_2$). Kemudian untuk menentukan seberapa besar presentase kontribusi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan cara nilai Beta dikalikan dengan nilai Zero Order yang kemudian dikalikan 100. Besaran koefisien determinasi parsial (r^2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2) | $X_1 - Y_1$, $X_2 - Y_1$

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	1,659	4,376		,379	,706			
Kompetensi Spiritual	,204	,070	,266	2,904	,006	,356	,383	,264
Kompetensi Leadership	,554	,074	,690	7,527	,000	,725	,732	,684

a. Dependent Variable: Karakter Religius

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial pada tabel di atas dapat diketahui:

- a. Nilai Beta sebesar 0,266, dan nilai zero-order sebesar 0,356, maka pengaruh kompetensi spiritual guru (X1) terhadap karakter religius siswa (Y1) sebesar $(0,266 \times 0,356 \times 100) = 9,46\%$, sehingga diartikan bahwa kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 9,46% dalam kategori sangat rendah.
- b. Nilai Beta sebesar 0,690, dan nilai zero-order sebesar 0,725, maka pengaruh kompetensi leadership guru (X2) terhadap karakter religius siswa (Y1) sebesar $(0,690 \times 0,725 \times 100) = 50,02\%$, sehingga diartikan bahwa kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 50,02% dalam kategori sedang.

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2) X1 – Y2, X2 – Y2

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	1,101	8,807		,125	,901			
Kompetensi Spiritual	,518	,142	,443	3,656	,001	,476	,463	,439
Kompetensi Leadership	,318	,148	,260	2,145	,037	,317	,293	,258

a. Dependent Variable: Karakter Demokratis

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial pada tabel di atas dapat diketahui:

- a. Nilai Beta sebesar 0,443, dan nilai zero-order sebesar 0,476, maka pengaruh kompetensi spiritual guru (X1) terhadap karakter demokratis siswa (Y2) sebesar $(0,443 \times 0,476 \times 100) = 21,08\%$, sehingga diartikan bahwa kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 21,08% dalam kategori rendah.
- b. Nilai Beta sebesar 0,260, dan nilai zero-order sebesar 0,317, maka pengaruh kompetensi leadership guru (X2) terhadap karakter demokratis siswa (Y2) sebesar $(0,260 \times 0,317 \times 100) = 8,24\%$, sehingga diartikan bahwa kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 8,24% dalam kategori sangat rendah.
2. Koefisien determinasi simultan (R²)

Koefisien Determinasi Simultan (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prosentase (%) pengaruh kontribusi variabel bebas secara simultan (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Besaran koefisien determinasi simultan (R²) dapat ditentukan dengan melihat R Square pada tabel berikut :

Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R²) X1 dan X2 – Y1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,595	,578	1,367
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Leadership, Kompetensi Spiritual				
b. Dependent Variable: Karakter Religius				

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan variabel kompetensi spiritual guru (X1) dan kompetensi leadership guru (X2) terhadap karakter religius siswa (Y1) diperoleh nilai R Square sebesar 0,595. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi spiritual guru (X1) dan kompetensi leadership guru (X2) berpengaruh positif terhadap karakter religius siswa (Y1) sebesar 0,595 atau 59,5% dalam kategori sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP berpengaruh secara serentak terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 59,5% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya sebesar 40,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi Simultan (R²) X1 dan X2 – Y2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542 ^a	,293	,264	2,752
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Leadership, Kompetensi Spiritual				
b. Dependent Variable: Karakter Demokratis				

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan variabel kompetensi spiritual guru (X1) dan kompetensi leadership guru (X2) terhadap karakter demokratis siswa (Y2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,293. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi spiritual guru (X1) dan kompetensi leadership guru (X2) berpengaruh positif terhadap karakter demokratis siswa (Y2) sebesar 0,293 atau 29,3% dalam kategori rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa kompetensi spiritual dan *leadership* Guru PAI dan BP berpengaruh secara serentak terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 29,3% dalam kategori rendah, sedangkan sisanya sebesar 70,7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana melalui uji t (uji parsial) diketahui nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,691 > 2,008$ (t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang di peroleh sebesar 9,46%, sehingga diartikan bahwa kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 9,46% dalam kategori sangat rendah.

Kompetensi Spiritual Guru mempengaruhi karakter religius siswa dalam kategori sangat rendah, sebagaimana pernyataan Amelia Ningsih siswi kelas 6 SDN Kamal 03 Arjasa Bahwa:

“Saya patuh kepada orang tua saya, karena orang tua saya baik, jarang marah-marah. Saya selalu rukun dengan teman, saya tidak bertengkar sama teman, meski kadang kita berbeda pendapat, palingan cuma ngambek, setelah itu baikan lagi karena teman-teman saya baik semua.”¹¹⁸

Sebagaimana juga disampaikan oleh Linda Regina Putri salah satu guru di SDN Kamal 03 Arjasa Jember, bahwa:

“Menurut saya karakter religius siswa disini cukup baik, karena dipengaruhi oleh lingkungan dan didikan orang tuanya, rata-rata masyarakat disini taat terhadap para kiai dan tokoh masyarakat. Siswa

¹¹⁸ Wawancara, Amelia Ningsih, 30 Mei 2024.

di sini juga banyak yang sekolah madrasah diniyah, sore mereka sekolah diniyah, malamnya juga ngaji di masjid”¹¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa adanya karakter religius siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, selain kompetensi spiritual guru, adapun beberapa faktor diantaranya adalah orang tua, teman, pendidikan madrasah diniyah dan lingkungan masyarakat yang erat dengan kultur keagamaannya.

Pembentukan karakter religius merupakan pembentukan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Penanaman karakter tersebut tidak terlepas dari contoh sikap dan perilaku guru, sehingga seorang guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dalam membentuk karakter religius siswa, secara khusus bagi Guru PAI dan BP harus memiliki kompetensi tambahan berupa kompetensi spiritual dan leadership agar Guru PAI dan BP dapat menjadi pelopor dalam mengembangkan kehidupan beragama di sekolah. Sebagaimana juga disampaikan bahwa karakter manusia merupakan hasil tarik menarik antara nilai baik dalam bentuk energi positif berupa nilai-nilai etis religius yang bersumber dari keyakinan kepada Tuhan seperti kekuatan spiritual, dan nilai buruk dalam bentuk energi negatif berupa nilai-nilai amoral yang bersumber dari *taghut* (setan).¹²⁰ Hal ini dapat diartikan bahwa pembentukan karakter religius dapat dipengaruhi oleh keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan yang bersifat spiritual, sehingga siswa dapat dipengaruhi oleh spiritualitas gurunya.

¹¹⁹ Wawancara, Linda Regina Putri, 4 Juni 2024.

¹²⁰ Bambang dan Rusdiana, Manajemen Pendidikan Karakter..., 42.

Bukman Liam dalam penelitiannya berpendapat bahwa Guru dan kepala sekolah berperan aktif dalam penguatan karakter siswa dengan memberikan kegiatan tambahan; kompetensi guru menerapkan karakter positif pada siswa, tidak hanya teori pembelajaran; dan dengan keteladanan guru, siswa mendapatkan teladan nyata tentang karakter apa yang harus dimilikinya sejak dini, sehingga menumbuhkan kesadaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik.¹²¹ Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Nuryani Simatupang, bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi spiritual guru pendidikan agama Kristen terhadap pertumbuhan iman peserta didik.¹²² Pendapat yang sama disampaikan Muis dalam penelitiannya bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik adalah kompetensi spiritual yang ada pada Guru PAI dan BP.¹²³

Dari pemaparan data di atas beberapa teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kompetensi spiritual Guru PAI dan BP memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter religius siswa di sekolah, karena karakter religius siswa merupakan karakter yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap Tuhan yang bersifat spiritual, yang tentunya tidak dapat dipahami secara rasional melainkan keyakinan dan kepercayaan, sehingga tingkat spiritualitas seorang guru menjadi salah satu dampak pengaruh terhadap keyakinan dan kepercayaan siswa yang dapat membentuk karakter religiusnya.

¹²¹ Bukman Lian, dkk. *Teachers' Model In Building Students' Character...*, 927.

¹²² Evi Nuryani, *pengaruh kompetensi spiritual guru...*, 179.

¹²³ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP...*, 201.

B. Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana melalui uji t (uji parsial) diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $7,436 > 2,008$ (t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi leadership Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter religius siswa. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang di peroleh sebesar 50,02%, sehingga diartikan bahwa kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 50,02% dalam kategori sedang.

Kompetensi Leadership Guru mempengaruhi karakter religius siswa dalam kategori sedang, sebagaimana pernyataan Amelia Ningsih siswi kelas 6 SDN Kamal 03 Arjasa Bahwa:

“Ya meskipun saya tidak memiliki teman yang berbeda agama, tapi saya bisa menghargai teman yang berbeda agama, karena guru saya mengajarkan harus saling menghargai teman sekalipun beda agama, orang tua saya juga sering mengingatkan saya tidak boleh pilih-pilih teman”¹²⁴

Hal ini sesuai dengan pernyataan Yunus Sony selaku Guru PAI dan BP di SDN Kamal 03 Arjasa Jember bahwa:

“Di Sekolah ini siswa sudah diajarkan yang namanya hidup demokratis, anak-anak diajarkan agar saling membantu sesama, tidak saling

¹²⁴ Wawancara, Amelia Ningsih, 30 Mei 2024.

membully, selain itu juga mereka hidup di lingkungan yang baik, pendidikan dari orang tuanya cukup baik.”¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa karakter religius siswa selain dipengaruhi oleh kompetensi leadership guru juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Kompetensi leadership atau kepemimpinan guru merupakan keterampilan guru dalam mempengaruhi siswa dalam segi sikap dan perilaku, bahkan dalam membentuk kepribadian atau karakternya. Sebagaimana Menurut George dan Kent Curtis “*Leadership is social influence. It means leaving a mark. It is initiating and guiding, and the result is change. The product is a new character*”.¹²⁶ Artinya Kepemimpinan adalah pengaruh sosial yang meninggalkan bekas. Hal tersebut berupa permulaan dan bimbingan, dan hasilnya adalah perubahan. Hasil dari perubahan tersebut adalah karakter.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nangimah bahwa kepemimpinan Guru PAI dan BP dalam membentuk karakter peserta didik dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar tugas Guru PAI dan BP sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator dan sumber belajar. Hasil penelitian menyebutkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik, terutama pada bagaimana kepemimpinan Guru PAI dan BP terhadap peserta didik.¹²⁷ Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulfiana menunjukkan bahwa Kompetensi

¹²⁵ Wawancara, Yunus Sony, 4 Juni 2024.

¹²⁶ George Manning, and Kent Curtis, *The Art of Leadership*....., 2.

¹²⁷ Nurrotun Nangimah, *Peran Guru PAI dan BP Dalam Pendidikan Karakter Religius*..., 93.

Kepemimpinan Guru PAI dan BP Berpengaruh Terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik Di UPT SMA Negeri 4 Sinjai sebesar 45,8%.¹²⁸ Senada dengan hasil penelitian Muis bahwa kompetensi kepemimpinan (*leadership*) Guru PAI dan BP terbukti memiliki peran terhadap pembentukan karakter, perkembangan moral dan kehidupan siswa di sekolah.¹²⁹ Ulfah juga mengatakan dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi *leadership* guru Pendidikan Agama Islam terhadap perkembangan moral siswa di SMK Terpadu Ad-Dimyati Kota Bandung.¹³⁰

Dari pemaparan data di atas beberapa teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter religius siswa di sekolah, karena kompetensi kepemimpinan yang dimiliki seorang guru merupakan keterampilan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku siswa, sehingga melekat dalam sebuah karakter.

C. Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana melalui uji t (uji parsial) diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,832 > 2,008$ (t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang

¹²⁸ Sulfiana, Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 14.2 (2022),103.

¹²⁹ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP...*, 207.

¹³⁰ Ulfah, dan Rina Susandra. Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Siswa SMK Terpadu Ad-Dimyati Kota Bandung. (*JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4.7, 2021), 586.

berarti juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap karakter demokratis siswa. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang di peroleh sebesar 21,08%, sehingga diartikan bahwa kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 21,08% dalam kategori rendah.

Kompetensi Spiritual Guru mempengaruhi karakter demokratis siswa dalam kategori rendah, sebagaimana pernyataan Amelia Ningsih siswi kelas 6 SDN Kamal 03 Arjasa Bahwa:

“Saya menghargai hak orang lain, karena teman-teman saya baik, orang tua dan guru saya juga selalu mengingatkan bahwa kita tidak boleh menggunakan hak orang lain tanpa izin”¹³¹

Ayu Kamilia Maesaroh siswi kelas 3 SDN Kamal 03 Arjasa Jember juga mengungkapkan bahwa:

“Saya selalu diajarkan orang tua tidak boleh pakai barang teman sembarangan tanpa izin”¹³²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa karakter demokratis siswa selain dipengaruhi oleh kompetensi religius guru juga dipengaruhi oleh ajaran orang tua dan lingkungan keluarga.

Penanaman nilai karakter demokratis siswa di sekolah berkaitan dengan kompetensi spiritual gurunya, sebagaimana pendapat Abd. Muis bahwa

¹³¹ Wawancara, Amelia Ningsih, 30 Mei 2024.

¹³² Wawancara, Ayu Kamilia Maesaroh, 31 Mei 2024.

Character Building atau pendidikan karakter memiliki hubungan yang erat dengan kompetensi spiritual guru pendidikan agama Islam di sekolah. Pendidikan karakter sejatinya adalah upaya yang dilakukan oleh seluruh elemen sekolah dalam rangka menanamkan nilai-nilai karakter baik kepada peserta didik melalui ragam aktivitas bermakna termasuk aktivitas dan kegiatan keagamaan.¹³³

Berdasarkan hasil penelitian Bukman Liam bahwa Guru dan kepala sekolah berperan aktif dalam penguatan karakter siswa dengan memberikan kegiatan tambahan; kompetensi guru menerapkan karakter positif pada siswa, tidak hanya teori pembelajaran; dan dengan keteladanan guru, siswa mendapatkan teladan nyata tentang karakter apa yang harus dimilikinya sejak dini, sehingga menumbuhkan kesadaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik.¹³⁴ Senada dengan Rosmawardani dalam hasil penelitiannya bahwa guru memiliki peran dalam upaya sadar dan terencana secara menyeluruh agar memaksimalkan semua kemampuan dan potensi peserta didik dan menghasilkan generasi muda yang memiliki karakter demokrasi yang baik melalui Pendidikan formal, nonformal, dan informal yang bisa di pertanggungjawabkan peserta didik secara individu.¹³⁵

Dari pemaparan data di atas beberapa teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kompetensi spiritual Guru PAI dan BP memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di

¹³³ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP...*, 137.

¹³⁴ Bukman Lian, dkk. *Teachers' Model In Building Students' Character...*, 927.

¹³⁵ Rosmawardani, Alya Janesi Afnita, and Patmisari Patmisari. Analisis Peran Guru dalam Membangun Nilai-Nilai Demokrasi Siswa melalui Pembelajaran PPKn di MAN 2 Ponorogo. (*JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6.8. 2023), 5539.

sekolah, karena pendidikan karakter memiliki hubungan yang erat dengan kompetensi spiritual guru di sekolah. Dengan adanya sikap demokratis dalam diri siswa, ia akan memiliki sikap saling menghargai dan adil terhadap sesama di sekolah maupun di masyarakat.

D. Pengaruh Kompetensi *Leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana melalui uji t (uji parsial) diketahui nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,364 > 2,008$ (t tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi leadership Guru PAI dan BP terhadap karakter demokratis siswa. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang di peroleh sebesar 8,24%, sehingga diartikan bahwa kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 8,24% dalam kategori sangat rendah.

Kompetensi Spiritual Guru mempengaruhi karakter demokratis siswa dalam kategori sangat rendah, sebagaimana pernyataan Amelia Ningsih siswi kelas 6 SDN Kamal 03 Arjasa Bahwa:

“Teman-teman saya di sekolah semuanya baik, tidak pernah saling mengganggu, karena guru juga mengajarkan kita untuk saling hidup rukun bersama teman, juga saling membantu. Saya selalu menerima kekalahan, karena orang tua juga sering ngingetin, jangan tengkar sama teman”.¹³⁶

¹³⁶ Wawancara, Amelia Ningsih, 30 Mei 2024.

Ayu Kamilia Maesaroh siswi kelas 3 SDN Kamal 03 Arjasa Jember juga mengungkapkan bahwa:

“Saya kalo tengkar pasti dimarahin sama umi, umi saya sering marahin saya kalo salah”.¹³⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa adanya karakter demokratis siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, selain kompetensi leadership guru, adapun beberapa faktor diantaranya adalah orang tua dan teman.

Karakter demokratis berkaitan dengan sikap kebebasan, adil, dan menghargai hak dan kewajiban orang lain. Salah satu pembentukan karakter tersebut dapat diupayakan melalui budaya pengelolaan sekolah berupa manajemen sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah dan guru. Sebagaimana pendapat Sofyan Tsauri berpendapat bahwa Pembentukan karakter terbangun dari budaya pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pembentukan karakter di sekolah, dan guru adalah komponen utama yang mengatur manajemen di sekolah.¹³⁸ dalam mengatur manajemen sekolah tentunya memerlukan kompetensi yang sesuai yaitu kompetensi kepemimpinan (*leadership*).

Berdasarkan hasil penelitian Rahmat menyatakan Ada pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap

¹³⁷ Wawancara, Ayu Kamilia Maesaroh, 31 Mei 2024.

¹³⁸ Sofyan Tsauri, Pendidikan Karakter....., 52.

karakter siswa.¹³⁹ Muis juga berpendapat bahwa kompetensi kepemimpinan (*leadership*) Guru PAI dan BP berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah.¹⁴⁰ Senada dengan hasil penelitian Nangimah bahwa kepemimpinan Guru PAI dan BP dalam membentuk karakter peserta didik dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar tugas Guru PAI dan BP sebagai pengajar, pendidik, teladan, motivator dan sumber belajar. Hasil penelitian menyebut bahwa Guru PAI dan BP di sekolah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan karakter peserta didik, terutama pada bagaimana kepemimpinan Guru PAI dan BP terhadap peserta didik.¹⁴¹

Dari pemaparan data di atas beberapa teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kompetensi *leadership* Guru PAI dan BP memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa. Dengan adanya sikap demokratis, maka seorang peserta didik juga akan mempunyai sikap nasionalisme, bertanggung jawab, tidak memiliki prasangka buruk, saling menghargai bila terjadi perbedaan pendapat, tidak langsung mengambil sikap arogan, dapat mengkomunikasikan terlebih dahulu bila terjadi masalah sehingga tidak terjadi kecenderungan untuk berperilaku agresif seperti perkelahian yang berujung tawuran, memfitnah maupun mencuri.

¹³⁹ Rahmat Zubaidah. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi kepribadian Guru Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Negara Batin Kabupaten Way Kanan Lampung TP 2020/2021. (Tesis: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro), 104.

¹⁴⁰ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP...*, 207.

¹⁴¹ Nurrotun Nangimah, *Peran Guru PAI dan BP Dalam Pendidikan Karakter Religius...*, 93.

E. Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan uji f (uji simultan) diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $35,977 > 4,03$ (f tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi spiritual dan Kompetensi leadership Guru PAI dan BP terhadap karakter religius siswa. Sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,595. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi spiritual dan kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 59,5% dalam kategori sedang.

Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru mempengaruhi karakter religius siswa dalam kategori sedang, sebagaimana pernyataan Amelia Ningsih siswi kelas 6 SDN Kamal 03 Arjasa Bahwa:

“Saya patuh kepada orang tua saya, karena orang tua saya baik, jarang marah-marah. Saya selalu rukun dengan teman, saya jarang bertengkar sama teman, meski kadang kita berbeda pendapat, palingan cuma ngambek, setelah itu baikan lagi karena teman-teman saya baik semua. Meskipun saya tidak memiliki teman yang berbeda agama, tapi saya bisa menghargai teman yang berbeda agama, karena guru saya mengajarkan harus saling menghargai teman sekalipun beda agama, orang tua saya juga sering mengingatkan saya tidak boleh pilih-pilih teman”.¹⁴²

Ayu Kamilia Maesaroh siswi kelas 3 SDN Kamal 03 Arjasa Jember juga mengungkapkan bahwa:

¹⁴² Wawancara, Amelia Ningsih, 30 Mei 2024.

“saya rajin solat, karena orang tua saya selalu marahin kalo saya telat, apalagi kalo lagi di luar rumah tapi belum solat, pasti saya dicari”.¹⁴³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa adanya karakter religius siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, selain kompetensi spiritual dan kompetensi leadership guru, adapun beberapa faktor diantaranya adalah orang tua dan teman.

Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru PAI dan BP merupakan keterampilan sikap dan perilaku seorang guru yang memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa, sebagaimana dalam KMA No. 211 Tahun 2011 Mengungkapkan “Guru PAI dan BP diharapkan mampu menjadi pelopor pengembangan kehidupan beragama di sekolah dan lingkungan sosialnya, maka perlu penambahan kompetensi *leadership* dan spiritual”.¹⁴⁴ Sedangkan Menurut George dan Kent Curtis “*Leadership is social influence. It means leaving a mark. It is initiating and guiding, and the result is change. The product is a new character*”.¹⁴⁵ Artinya Kepemimpinan adalah pengaruh sosial yang meninggalkan bekas. Hal tersebut dapat dimulai dan membimbing, dan hasilnya adalah perubahan. Hasil dari perubahan tersebut adalah karakter. Selaras dengan Lickona bahwa salah satu faktor hal yang dapat membentuk karakter adalah kebiasaan.¹⁴⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muis, menyatakan Ada Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP Terhadap Budaya

¹⁴³ Wawancara, Ayu Kamilia Maesaroh, 31 Mei 2024.

¹⁴⁴ KMA Nomor 211 Tahun 2011 (Kemenag RI, 2011), 75.

¹⁴⁵ George Manning, and Kent Curtis, *The Art of Leadership.....*, 2.

¹⁴⁶ Thomas Lickona, *Character Matters.....*, 50.

Beragama dan Pembentukan Karakter Peserta Didik, meski dalam analisis penelitian ini dilakukan secara pasrial bukan hubungan serentak, tapi keduanya memiliki hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh kompetensi spiritual Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter peserta didik dan terdapat pengaruh kompetensi kepemimpinan Guru PAI dan BP terhadap pembentukan karakter peserta didik.¹⁴⁷ Senada dengan Amelia dalam penelitiannya bahwa karakter religius siswa di pengaruhi oleh peran guru dalam memberikan keteladanan pada siswa di sekolah.¹⁴⁸

Dari pemaparan data di atas beberapa teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kompetensi spiritual dan leadership Guru PAI dan BP memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter religius siswa, hal tersebut disebabkan bahwa salah satu pengaruh pembentukan karakter siswa merupakan kebiasaan dan faktor lingkungan, dan guru merupakan orang yang memajemen lingkungan di sekolah. Dengan adanya karakter religius dalam diri siswa, maka siswa dapat mendalami makna sesungguhnya dalam ajaran agama yang dianutnya.

F. Pengaruh Kompetensi Spiritual dan *Leadership* Guru PAI dan BP terhadap Pembentukan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan uji f (uji simultan) diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar $10,169 > 4,03$ (f tabel). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompetensi

¹⁴⁷ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP...*, 197.

¹⁴⁸ Jessy Amelia. *Peran Keteladanan Guru PAI dan BP Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk Linggau*. (Tesis. UIN Fatmawati Sukarno, 2021), 87.

spiritual dan Kompetensi leadership Guru PAI dan BP terhadap karakter demokratis siswa. Sedangkan nilai koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,293. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi spiritual dan kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 29,3% dalam kategori rendah.

Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru mempengaruhi karakter religius siswa dalam kategori sedang, sebagaimana pernyataan Amelia Ningsih siswi kelas 6 SDN Kamal 03 Arjasa Bahwa:

“Saya menghargai hak orang lain, karena teman-teman saya baik, orang tua dan guru saya juga selalu mengingatkan bahwa kita tidak boleh menggunakan hak orang lain tanpa izin. Teman-teman saya di sekolah semuanya baik, tidak pernah saling mengganggu, karena guru juga mengajarkan kita untuk saling hidup rukun bersama teman, juga saling membantu. Saya selalu menerima kekalahan, karena orang tua juga sering ngingetin, jangan tengkar sama teman”.¹⁴⁹

Ayu Kamilia Maesaroh siswi kelas 3 SDN Kamal 03 Arjasa Jember juga mengungkapkan bahwa:

“Saya selalu diajarkan orang tua tidak boleh pakai barang teman sembarangan tanpa izin. Saya kalo tengkar pasti dimarahin sama lek Joko (Paman), paman saya sering marahin saya kalo salah”.¹⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa adanya karakter demokratis siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, selain kompetensi spiritual dan kompetensi leadership guru, adapun beberapa faktor diantaranya adalah orang tua, teman dan lingkungan keluarga.

¹⁴⁹ Wawancara, Amelia Ningsih, 30 Mei 2024.

¹⁵⁰ Wawancara, Ayu Kamilia Maesaroh, 31 Mei 2024.

Salah satu faktor pembentukan karakter adalah faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat) memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa.¹⁵¹ Dimana faktor tersebut dapat diterima oleh anak dalam bentuk contoh atau keteladanan (*uswatun hasanah*) salah satunya dengan peran Guru PAI dan BP melalui kompetensi spiritual dan leadership. Sebagaimana menurut Thomas Lickona bahwa Pendidik dalam menjalankan tugasnya berperan sebagai pengasuh, teladan dan pembimbing baik dalam mentransfer ilmu pengetahuan maupun membentuk karakter peserta didik.¹⁵² senada dengan pendapat Alfauzan bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius dan demokratis siswa yaitu faktor internal, yang meliputi insting atau naluri, adat atau kebiasaan (*Habits*), kehendak atau kemauan (*Iradah*), suara batin atau suara hati, dan keturunan.¹⁵³

Sebagaimana hasil penelitian Pratiwi menjelaskan bahwa Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hal tersebut dibuktikan pada nilai dari koefisien jalur X1 terhadap Y adalah sebesar 0,402 dan nilai dari koefisien jalur X2 terhadap Y adalah sebesar 0,030. Kedua variabel tersebut dinilai secara bersama-sama memiliki pengaruh positif.¹⁵⁴ Artinya kedua variabel tersebut yaitu Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Kepemimpinan dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama atau serentak terhadap suatu variabel lainnya. Selaras dengan Abdul Muis bahwa

¹⁵¹ Alfauzan Amin, Alimni, dkk. *Parental Communication Increases Student...*,622.

¹⁵² Lickona, Thomas. *Educating for Character*. (Semarang: Bumi Aksara, 2013), 34.

¹⁵³ Alfauzan Amin, Alimni, dkk. *Parental Communication Increases Student Learning...*, 622.

¹⁵⁴ Putri Pratiwi, *Pengaruh Kompetensi Spiritual Dan Kompetensi Kepemimpinan.....*, 64.

Ada Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP Terhadap Budaya Beragama dan Pembentukan Karakter Peserta Didik.¹⁵⁵

Dari pemaparan data di atas beberapa teori dan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kompetensi spiritual dan leadership Guru PAI dan BP memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa, dengan adanya karakter religius dalam diri siswa, maka siswa dapat mendalami makna sesungguhnya dalam ajaran agama yang dianutnya. Hal tersebut disebabkan bahwa salah satu faktor pembentukan karakter siswa merupakan kebiasaan dan faktor lingkungan, dan guru merupakan orang yang memajemen lingkungan di sekolah. Dengan adanya karakter demokratis, siswa dapat menghargai hak dan kewajiban orang lain, karena hal ini merupakan suatu hal yang paling penting, dengan sikap ini akan tercermin pribadi seseorang sebagai warga negara yang baik dan taat pada aturan negaranya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁵⁵ Abdul Muis, *Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP...*, 197.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan serta hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 9,46% kategori sangat rendah dengan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$.
2. Kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 50,02% kategori sedang dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Kompetensi spiritual Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 21,08% kategori rendah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 8,24% kategori sangat rendah dengan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$.
5. Kompetensi spiritual dan kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh positif signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa

di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 59,5% kategori sedang dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

6. Kompetensi spiritual dan kompetensi leadership Guru PAI dan BP berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter demokratis siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember sebesar 29,3% kategori rendah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Maka penulis ingin menyampaikan masukan bagi pembaca dan lembaga terkait.

1. Bagi Kepala SDN Kamal 03 Arjasa Jember, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya Sekolah membentuk Karakter Religius dan karakter Demokratis siswa melalui kompetensi yang dimiliki para guru.
2. Bagi Guru PAI dan BP secara khusus yang berperan penting dalam pembentukan karakter religius dan demokratis siswa harus selalu meningkatkan kompetensi spiritual dan kepemimpinannya, agar dapat memberi pengaruh dan meningkatkan karakter religius dan demokratis siswanya, sehingga siswa selalu memiliki jiwa yang taat dan patuh terhadap agama serta memiliki sikap adil terhadap sesama.
3. Bagi para orang tua harus lebih memperhatikan pembentukan karakter anak didiknya, karena karakter merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seseorang, seseorang dapat dikatakan baik jika ia memiliki karakter yang baik.

4. Bagi peserta didik untuk selalu berupaya memperbaiki diri dan menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik, baik karakter religius maupun karakter demokratis.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan cara yang lebih efektif dan inovatif, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang ilmunya.



DAFTAR RUJUKAN

- A'yun, Qurrata. Dkk. 2021. *Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Mamuju*. Jurnal Inspiratif Pendidikan: Volume X, No. 2, Tahun 2021
- Amelia, J. 2021. *Peran Keteladanan Guru PAI dan BP Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk Linggau*. Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno.
- Amin, Alfauzan dkk. 2021. *Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools*. Jurnal Pendidikan. Vol. 5. No. 4
- Arifin, Isep Zainal. 2015. *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*. Bandung: Mimbar Pustaka
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi Republik Indonesia (Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor: 04/BNSP.305/X/2013)
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 3rd ed.* Thousand Oaks, Calif: Sage Publications
- Dakhi, Agustin. 2021. *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Kompetensi Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol.14, No. 3, Tahun 2021
- Darlan, dkk. 2021. *The Roles of Islamic Education in Building Students' Character within Indonesia Public Schools*. International Journal of Contemporary Islamic Education, Vol. 3 No. 2.
- Djamaludin dan Fuad Nasori Suroso, 2005. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fachrunta, Afa Ayun. 2016. *The Democratic of Character Education In 4th Grade Students In Sd Negeri 1 Jampiroso Temanggung*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 26 Tahun ke-5
- Freire, Paulo. 2000. *Pedagogy of Freedom: Ethics, Democracy, and Civic Sourage*. Rowman & Littlefield.

- Hariandi, Ahmad dan Yanda Irawan. 2016. *Peran Guru dalam Penanaman Karakter Religius di Lingkungan Sekolah pada Siswa Sekolah Dasar*. Gentala Pendidikan Dasar Vol.1 No. I Juni 2016, 176-189
- Hida, Amanina Husnazaen, Muhammad Ja'far Nashir, dan Sulistyowati. 2021. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa* (Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Maret 2021: 14-29)
- Hodge, R. 2017. *Spiritual Competence: What It Is, Why It Is Necessary, and How to Develop It*, Journal of Ethnic & Cultural Diversity in Social Work
- Indrianto, Nino, et al. 2021. *Waktunya Merdeka Belajar: e-conversion-Proposal for a Cluster of Excellence*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Isakhan, B and Stephen Stockwell. 2011. *The secret history of Democracy*. London: Palgrave Macmillan
- Jhon W. Creswell. 2010. *Research Design Qualitatif Quantitatif and Mixed Methods Approaches*, California: Sage Publications
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Kholil, Mohammad, and Lailatul Usriyah. 2019. *"Pengembangan buku ajar matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman dalam penanaman karakter siswa madrasah ibtidaiyah."* Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar
- KMA Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam. Kemenag RI
- Latif, Abdu. 2022. *Kesejahteraan Spiritual Dan Dampaknya Terhadap Profesionalitas Guru Di Masa Pandemi Covid-19*. Dirasah: Vol. 5 No. 1 Februari 2022
- Lian, Bukman dkk. 2020. *Teachers' Model In Building Students' Character*. Journal of critical reviews, Vol 7, Issue 14.
- Lickona, Thomas. 2004. *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. Semarang: Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. 2013 *Educating for Character*. Semarang: Bumi Aksara

- Mahardin, dkk 2022. *Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima*. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 5 (1)
- Manning, George and Kent Curtis. 2012. *The Art of Leadership*. Americas New York: McGraw Hill
- Mizana, Nadhifah Al-Azwi dan Siti Rohmah. 2019. *Pengaruh Kompetensi Spiritual dengan Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah*, Jurnal: IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2 No. 02
- Muhith, Abd. 2016. *Pengembangan Mutu Pendidikan Islam*. Surabaya: imtiyah
- Muis, Abdul. 2022. *Pengaruh Kompetensi Spiritual Dan Kepemimpinan Guru PAI dan BP Terhadap Budaya Beragama dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada SMA Negeri di Kabupaten Lumajang*. Disertasi: UIN KHAS Jember
- Mu'minin, Beni Amirul, Sukarno & Nino Indrianto. 2023. *Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di SDN Pondokdalem 01*. JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia
- Mundir. 2012. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitati dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press
- Nafa, Y., Sutomo, M., & Mashudi, M. (2022). Wawasan Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(1), 69-82.
- Na'imah, Istifadatun. 2021. *Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis di Pondok Pesantren*, Jurnal Muara Pendidikan Vol. 6 No. 2
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nurrotun Nangimah. 2018. *Peran Guru PAI dan BP Dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMA N 1 Semarang*. Tesis Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

- Nurunnabi, Muhammad. 2011. *Parents - Teachers' Collaboration In Building Students' Positive Manner.* International Seminar "Character Building In Instruction" At Hermina Hall of University of Darma Agung,
- Pagon, Milan. 2008. *Leadership Competencies for Successful Change Management.* Slovenian presidency of the EU
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia, 2011, Standart Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak
- Pramuji, Bagus Kurniawan. 2022. *Pengaruh sekolah dalam membangun karakter demokratis siswa kelas XI SMAN 1 Karangjati tahun ajaran 2021-2022 Kabupaten Ngawi*, Jurnal SENASSDRA, Volume 10
- Pratiwi, Putri. 2022. *Pengaruh Kompetensi Spiritual Dan Kompetensi Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt PLN (Persero) UP3.* UNSU Repository Research
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik* Yogyakarta: Mediakom
- Ramly, Mansyur. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kemdiknas Puskurbuk)
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta,
- Robbins, Stephen, et al. 2013. *Organisational behaviour.* Pearson Higher Education AU
- Rodliyah, St. 2016. *Kepemimpinan Efektif dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah.* Jurnal EDUKASI 4.1
- Rosmawardani, A. J. A., & Patmisari, P. 2023. Analisis Peran Guru dalam Membangun Nilai-Nilai Demokrasi Siswa melalui Pembelajaran PPKn di MAN 2 Ponorogo. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5532-5541.

- Samsul, Bambang Arifin, dan Rusdiana. 2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Satariyah dan Nandar. 2022. *Urgensi Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Peserta Didik*. Arfannur: Journal of Islamic Education Volume 3, Nomor 1
- Sihabudin. 2021. *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Simatupang, Evi Nuriyani. 2020. *Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Siswa*. Jurnal: AREOPAGUS Vol.18, No.2
- Siti, Alfiah. 2019. *Pengaruh Kompetensi Leadership Guru PAI dan BP Terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 40 Sinjai*. Universitas Islam Negeri Alaudin
- Subiarto dan Wakhudin. 2021. *The role of teachers in improving the discipline character of students*. DINAMIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Sudaryanti, Dini. 2012. *Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni
- Sudjana, Nana. 2012. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,
- Sukandarrumidi. 2018. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sukardi. 2020. *Pedoman Pemberdayaan Taman Lansia Berbasis Psychological Well-Being*. Yogyakarta: UPY Press
- Sulfiana, dkk. 2022. *Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dan BP Terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik*. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 14(2)
- Sultan, Taqwa. 2021. *Pengaruh Kompetensi Guru, Peran Orangtua dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Sekolah Menengah Atas (Negeri) di Kota Makassar*. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 8 No 7

- Thoyyibah, Dzurriyatin. Dkk. 2022. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN 01 Bugel Kedung Jepara Di Era New Normal*. Pendidikan dan Konseling: Vol. 4 N0. 3
- Tsauri, Sofyan. 2015. *Pendidikan Karakter: Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press
- Ulwiya, Ana (2023) *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter siswa di SMA Negeri 4 Kota Serang*. (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin)
- Ulfah, U., & Susandra, R. 2021. Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Siswa SMK Terpadu Ad-Dimyati Kota Bandung. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 578-587.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2005
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2003)
- Yuliyatun. 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pendidikan Agama*. Jurnal: Thufula, Volume 1, Nomor 1.
- Yurisa, Aini. 2019. *Correlation between Spiritual Competence and Self-Expression with Student Learning Behavior*; EDUCARE: International Journal for Educational Studies, Volume 12 (1), August
- Yususf, Syamsu LN. 2005. *Psikologi Belajar Agama: Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Zubaidah, Rahmat. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Negara Batin Kabupaten Way Kanan Lampung Tp 2020/2021. Tesis Program Studi Magister Administrasi Pendidikan. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Metro



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Achmad Iqbalil Khair

NIM : 223206030038

Program : Magister

Institusi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 26 Mei 2024
Saya yang menyatakan,

Achmad Iqbalil Khair
NIM. 223206030038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 48750
Fax (0331) 427005 e-mail : uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



NO : BPPS.3268/In.20/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.
Kepala SDN Kamal 3 Arjasa Jember
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Achmad Iqbalil Khair
NIM : 223206030038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru PAI terhadap Pembentukan Nilai Karakter Religius dan Nilai Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 3 Arjasa Jember
Pembimbing 1 : Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.
Pembimbing 2 : Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
Waktu Penelitian : 3 bulan (Terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 11 Desember 2023

Direktur,
A.n. Direktur,
Wakil Direktur




Dr. H. Saifan, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197202172005011001

J E M B E R



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KAMAL 03
Jl. Argopuro No.60 Kopang Desa Kamal Kecamatan Arjasa
Kabupaten Jember - Kode Pos 68191

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat edaran nomor 421.2/41/310.05.20524922/2024 tentang permohonan selesai penelitian sebagai tugas akhir mahasiswa, Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN Kamal 03 Kec. Arjasa Kab. Jember, menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : ACHMAD IQBALIL KHAIR
NIM : 223206030038
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Pasca Sarjana
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Tesis : Pengaruh kompetensi spiritual dan leadership guru PAI terhadap pembentukan karakter religius dan karakter demokratis siswa SDN Kamal 03 Arjasa Jember

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Pengaruh kompetensi spiritual dan leadership guru PAI terhadap pembentukan karakter religius dan karakter demokratis siswa SDN Kamal 03 Arjasa Jember. Terhitung mulai tanggal 19 Februari 2024 s/d 23 April 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kab. Jember, 23 April 2024
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN Kamal 03


SRIMARNI, S.Pd SD
NIP. 196606191995102001

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Tempat	Kegiatan	Penanggungjawab
1.	Rabu, 17 Januari 2024	SDN Kamal 3 Arjasa	Observasi awal	 Linda Regina Putri
2.	Senin, 19 Februari 2024	SDN Kamal 3 Arjasa	Penyerahan surat izin penelitian	 Srimarni, S.Pd SD
3.	Senin, 18 Maret 2024	SDN Kamal 3 Arjasa	Pengisian angket/kuesioner penelitian	 Yunus Sony M, S.Pd
4.	Senin, 18 Maret 2024	SDN Kamal 3 Arjasa	Pengumpulan data	 Ardi Kurniawan, S.Pd
5.	Selasa, 23 April 2024	SDN Kamal 3 Arjasa	Permohonan surat keterangan telah melakukan penelitian	 Srimarni, S.Pd SD

Jember, 23 April 2024

Kepala Sekolah
SDN Kamal 3 Arjasa Jember


Srimarni

SRIMARNI, S.Pd SD
NIP.:196606191995102001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIKIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN
BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI
Nomor: B-PPS/1325/Un.22/PP.00.9/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Achmad Iqbalil Khair
NIM	:	223206030038
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	19 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	10 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	27 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	12 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	15 %	20 %
Bab VI (Penutup)	5 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 27 Mei 2024

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
UPT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136
Telp: (0331) 487550, Fax: (0331) 427005, 68136, email: upbuinkhas@uinkhas.ac.id,
website: <http://www.upb.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-015/Un.20/U.3/101/5/2024

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

Nama Penulis : **Achmad Iqbalil Khair**
Prodi : S2 - PAI
Judul (Bahasa Indonesia) : Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 03 Arjasa Jember
Judul (Bahasa arab) : *تأثير الكفاءة الروحية والقيادية لمدرس التربية الإسلامية في تكوين الشخصية الدينية و الشخصية الديمقراطية لدى التلاميذ في المدرسة الابتدائية كمال ٣ أرجاسا جمبر*
Judul (Bahasa Inggris) : *The Influence of Islamic Education Teachers' Spiritual and Leadership Competence on the Formation of Students' Religious and Democratic Character at SDN Kamal 03 Arjasa Jember*

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2024

Kepala UPT Pengembangan Bahasa,



Moch Imam Machfudi



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap setiap aspek angket/kuesioner tentang “Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru PAI terhadap Pembentukan Nilai Karakter Religius dan Nilai Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 3 Arjasa Jember” dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom skor yang telah disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - 1 = tidak valid
 - 2 = kurang valid
 - 3 = cukup valid
 - 4 = valid
 - 5 = sangat valid

Tinjauan	Aspek	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi	Kejelasan petunjuk cara pengisian angket/kuesioner				✓	
Isi	Keterkaitan indikator dengan tujuan			✓		
	Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator yang diukur				✓	
	Kesesuaian antara pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan			✓		
Bahasa	Bahasa yang digunakan baik dan benar			✓		

Saran dan komentar:

*Layak digunakan tanpa revisi
 apabila bahasa pada di haluskan
 sesuai dengan EYD. Bk. Budj Sema*

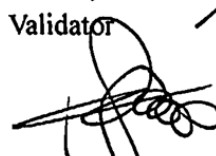
Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian diatas, maka angket/kuesioner (*):

- a) Layak digunakan tanpa revisi
- b) Dapat digunakan dengan revisi
- c) Tidak layak digunakan

(*) *Lingkari salah satu*

Jember, 13 Maret 2024
 Validator



Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd
 NIP. 197209182005011003

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Petunjuk:

3. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap setiap aspek angket/kuesioner tentang “Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru PAI terhadap Pembentukan Nilai Karakter Religius dan Nilai Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 3 Arjasa Jember” dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom skor yang telah disediakan.
4. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
 - 1 = tidak valid
 - 2 = kurang valid
 - 3 = cukup valid
 - 4 = valid
 - 5 = sangat valid

Tinjauan	Aspek	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kontruksi	Kejelasan petunjuk cara pengisian angket/kuesioner					✓
Isi	Keterkaitan indikator dengan tujuan					✓
	Kesesuaian pernyataan/ pertanyaan dengan indikator yang diukur					✓
	Kesesuaian antara pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan					✓
Bahasa	Bahasa yang digunakan baik dan benar				✓	

Saran dan komentar:

Revisi sesuai Catatan!

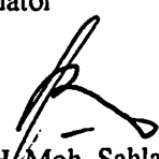
Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian diatas, maka angket/kuesioner (*):

- a Layak digunakan tanpa revisi
- b Dapat digunakan dengan revisi
- c Tidak layak digunakan

(*) *Lingkari salah satu*

Jember, 13 Maret 2024
Validator


Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
NIP. 196303111993031003

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Leadership Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Demokratis Siswa di SDN Kamal 3 Arjasa Jember

Variabel	Indikator	Butir Angket	No. Item
Kompetensi Spiritual Guru PAI	Mengajar adalah ibadah dan dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh	Guru PAI saya selalu bersemangat saat menyampaikan materi di kelas	1
		Guru PAI saya selalu bersungguh-sungguh saat mengajar	2
	Mengajar adalah rahmat dan amanah	Guru PAI saya selalu hadir di kelas tepat waktu	3
		Guru PAI saya tidak pernah marah ketika mengajar	4
	Mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian	Guru PAI saya selalu bertindak sesuai yang diajarkan	5
		Guru PAI saya menguasai materi dan menyampaikannya dengan baik di kelas	6
	Mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan	Guru PAI saya selalu berpenampilan rapi saat mengajar	7
		Guru PAI saya selalu memberi contoh yang baik dalam kehidupan	8
	Mengajar adalah pelayanan	Guru PAI saya memberikan perhatian yang sama kepada seluruh siswa di kelas	9
		Guru PAI saya dapat meluangkan waktu menjawab pertanyaan atau konsultasi di luar jam pelajaran	10
	Mengajar adalah seni dan profesi.	Guru PAI saya menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar	11
		Saya merasa senang, nyaman dan betah mengikuti pelajaran PAI	12
Kompetensi Leadership Guru PAI	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan	Guru PAI saya selalu hadir tepat waktu dan tidak pernah digantikan oleh guru lain dalam mengajar	1
		Guru PAI saya selalu mengembangkan model pembelajaran dengan kreatif	2
	Mengorganisir Lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	Guru PAI saya selalu mengajarkan perilaku sesuai ajaran Agama	3
		Guru PAI saya selalu membina pergaulan dan perilaku siswa di lingkungan sekolah	4

	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	Guru PAI saya senantiasa membantu dan membimbing untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa	5	
		Guru PAI saya berperan aktif dalam pengadaan kegiatan keagamaan	6	
	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan	Guru PAI saya merupakan pribadi yang ramah dan mudah bekerjasama dengan siapapun	7	
		Guru PAI saya selalu berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan seluruh warga sekolah	8	
	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan	Guru PAI saya merupakan inisiator kegiatan keagamaan dan kebudayaan Islami di sekolah	9	
		Guru PAI saya adalah orang yang ditunggu pendapatnya dalam pengambilan keputusan di sekolah	10	
	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	Guru PAI saya senantiasa melayani dan menjadi konsultan yang baik	11	
		Guru PAI saya selalu membantu siswa yang bermasalah untuk mencari solusi dan jalan keluar	12	
	Karakter Religius Siswa	Melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut	Saya melaksanakan salat tepat waktu	1
			Saya selalu taat, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	2
Menghargai perbedaan agama		Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama	3	
		Saya menghargai keyakinan teman yang berbeda agama	4	
Menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain		Saya selalu menghargai pelaksanaan ibadah agama lain	5	
		Saya tidak suka membedakan teman dalam segi apapun, termasuk perbedaan agama	6	
Hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain		Saya selalu rukun dengan teman	7	
		Saya tidak suka mencari masalah dengan teman	8	
Karakter Demokratis Siswa	Menghargai pendapat dan hak orang lain	Saya bersedia mendengarkan pendapat teman	1	
		Saya selalu menghargai hak orang lain	2	
	Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain	Saya tidak pernah memaksa teman	3	
		Saya tidak suka mengucilkan teman	4	

Melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan	Saya melaksanakan setiap hasil kesepakatan bersama teman	5
	Saya menerima keputusan yang telah disepakati bersama dengan lapang dada	6
Berpikir terbuka (mau menerima ide baru atau pendapat orang lain walaupun berbeda)	Saya selalu menghargai kritikan dari teman	7
	Saya bersedia menerima masukan dan pendapat teman dengan lapang dada, walaupun berbeda pendapat	8
Menerima kekalahan dalam kompetensi	Saya selalu menghargai segala bentuk diskusi dengan teman	9
	Saya menerima kekalahan dalam kompetensi dengan lapang dada	10



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

(Angket Uji Coba)

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

- Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
- Data yang diperoleh dari angket ini hanya ditunjukkan untuk keperluan penelitian semata, dan jawaban yang Anda berikan tidak berkaitan dengan nilai.
- Terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu:
 SS: Sangat setuju, S: Setuju, RR: Ragu-ragu, TS: Tidak setuju, STS: Sangat tidak setuju

Angket Variabel X₁ (Kompetensi Spiritual Guru PAI)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru PAI saya selalu bersemangat saat menyampaikan materi di kelas					
2	Guru PAI saya selalu bersungguh-sungguh saat mengajar					
3	Guru PAI saya selalu hadir di kelas tepat waktu					
4	Guru PAI saya tidak pernah marah ketika mengajar					
5	Guru PAI saya selalu bertindak sesuai yang diajarkan					
6	Guru PAI saya menguasai materi dan menyampaikannya dengan baik di kelas					
7	Guru PAI saya selalu berpenampilan rapi saat mengajar					
8	Guru PAI saya selalu memberi contoh yang baik dalam kehidupan					
9	Guru PAI saya memberikan perhatian yang sama kepada seluruh siswa di kelas					
10	Guru PAI saya dapat meluangkan waktu menjawab pertanyaan atau konsultasi di luar jam pelajaran					
11	Guru PAI saya menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar					
12	Saya merasa senang, nyaman dan betah mengikuti pelajaran PAI					

Angket Variabel X₂ (Kompetensi Leadership Guru PAI)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru PAI saya selalu hadir tepat waktu dan tidak pernah digantikan oleh guru lain dalam mengajar					
2	Guru PAI saya selalu mengembangkan model pembelajaran dengan kreatif					
3	Guru PAI saya selalu mengajarkan perilaku sesuai ajaran Agama					
4	Guru PAI saya selalu membina pergaulan dan perilaku siswa di lingkungan sekolah					
5	Guru PAI saya senantiasa membantu dan membimbing untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa					

6	Guru PAI saya berperan aktif dalam pengadaan kegiatan keagamaan					
7	Guru PAI saya merupakan pribadi yang ramah dan mudah bekerjasama dengan siapapun					
8	Guru PAI saya selalu berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan seluruh warga sekolah					
9	Guru PAI saya merupakan inisiator kegiatan keagamaan dan kebudayaan Islami di sekolah					
10	Guru PAI saya adalah orang yang ditunggu pendapatnya dalam pengambilan keputusan di sekolah					
11	Guru PAI saya senantiasa melayani dan menjadi konsultan yang baik					
12	Guru PAI saya selalu membantu siswa yang bermasalah untuk mencari solusi dan jalan keluar					

Angket Variabel Y₁ (Karakter Religius Siswa)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya melaksanakan salat tepat waktu					
2	Saya selalu taat, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru					
3	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama					
4	Saya menghargai keyakinan teman yang berbeda agama					
5	Saya selalu menghargai pelaksanaan ibadah agama lain					
6	Saya tidak suka membeda-bedakan teman dalam segi apapun, termasuk perbedaan agama					
7	Saya selalu rukun dengan teman					
8	Saya tidak suka mencari masalah dengan teman					

Angket Variabel Y₂ (Karakter Demokratis Siswa)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya bersedia mendengarkan pendapat teman					
2	Saya selalu menghargai hak orang lain					
3	Saya tidak pernah memaksa teman					
4	Saya tidak suka mengucilkan teman					
5	Saya melaksanakan setiap hasil kesepakatan bersama teman					
6	Saya menerima keputusan yang telah disepakati bersama dengan lapang dada					
7	Saya selalu menghargai kritikan dari teman					
8	Saya bersedia menerima masukan dan pendapat teman dengan lapang dada, walaupun berbeda pendapat					
9	Saya selalu menghargai segala bentuk diskusi dengan teman					
10	Saya menerima kekalahan dalam kompetensi dengan lapang dada					

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

(Angket yang telah diperbaiki)

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

- Beri tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
- Data yang diperoleh dari angket ini hanya ditunjukkan untuk keperluan penelitian semata, dan jawaban yang Anda berikan tidak berkaitan dengan nilai.
- Terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu:
 SS: Sangat setuju, S: Setuju, RR: Ragu-ragu, TS: Tidak setuju, STS: Sangat tidak setuju

Angket Variabel X₁ (Kompetensi Spiritual Guru PAI)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru PAI saya selalu bersemangat saat menyampaikan materi di kelas					
2	Guru PAI saya selalu bersungguh-sungguh saat mengajar					
3	Guru PAI saya selalu hadir di kelas tepat waktu					
4	Guru PAI saya tidak pernah marah ketika mengajar					
5	Guru PAI saya selalu bertindak sesuai yang diajarkan					
6	Guru PAI saya menguasai materi dan menyampaikannya dengan baik di kelas					
7	Guru PAI saya selalu berpenampilan rapi saat mengajar					
8	Guru PAI saya selalu memberi contoh yang baik dalam kehidupan					
9	Guru PAI saya memberikan perhatian yang sama kepada seluruh siswa di kelas					
10	Guru PAI saya dapat meluangkan waktu menjawab pertanyaan atau konsultasi di luar jam pelajaran					
11	Guru PAI saya menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar					
12	Saya merasa senang, nyaman dan betah mengikuti pelajaran PAI					

Angket Variabel X₂ (Kompetensi Leadership Guru PAI)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Guru PAI saya selalu hadir tepat waktu dan tidak pernah digantikan oleh guru lain dalam mengajar					
2	Guru PAI saya selalu mengajarkan perilaku sesuai ajaran Agama					
3	Guru PAI saya selalu membina pergaulan dan perilaku siswa di lingkungan sekolah					
4	Guru PAI saya senantiasa membantu dan membimbing untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa					
5	Guru PAI saya berperan aktif dalam pengadaan kegiatan keagamaan					

6	Guru PAI saya merupakan pribadi yang ramah dan mudah bekerjasama dengan siapapun					
7	Guru PAI saya selalu berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan seluruh warga sekolah					
8	Guru PAI saya merupakan inisiator kegiatan keagamaan dan kebudayaan Islami di sekolah					
9	Guru PAI saya senantiasa melayani dan menjadi konsultan yang baik					
10	Guru PAI saya selalu membantu siswa yang bermasalah untuk mencari solusi dan jalan keluar					

Angket Variabel Y₁ (Karakter Religius Siswa)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya melaksanakan salat tepat waktu					
2	Saya selalu taat, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru					
3	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama					
4	Saya menghargai keyakinan teman yang berbeda agama					
5	Saya selalu menghargai pelaksanaan ibadah agama lain					
6	Saya tidak suka membedakan teman dalam segi apapun, termasuk perbedaan agama					
7	Saya selalu rukun dengan teman					
8	Saya tidak suka mencari masalah dengan teman					

Angket Variabel Y₂ (Karakter Demokratis Siswa)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya bersedia mendengarkan pendapat teman					
2	Saya selalu menghargai hak orang lain					
3	Saya tidak pernah memaksa teman					
4	Saya tidak suka mengucilkan teman					
5	Saya melaksanakan setiap hasil kesepakatan bersama teman					
6	Saya menerima keputusan yang telah disepakati bersama dengan lapang dada					
7	Saya selalu menghargai kritikan dari teman					
8	Saya bersedia menerima masukan dan pendapat teman dengan lapang dada, walaupun berbeda pendapat					
9	Saya selalu menghargai segala bentuk diskusi dengan teman					
10	Saya menerima kekalahan dalam kompetensi dengan lapang dada					

Tabulasi Data Angket (Variabel Independen)

No	Kompetensi Spiritual Guru												Kompetensi Leadership Guru											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	50	5	5	3	5	3	5	4	3	4	5	42
2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	50	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	53	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	49	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	41
6	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	50	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	40
7	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
8	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	52	5	5	3	5	4	5	4	3	4	4	42
9	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	4	4	3	5	3	5	4	3	4	5	40
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49	5	5	3	4	3	5	4	3	4	4	40
12	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
13	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	54	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	40
14	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	49	3	5	3	4	3	4	4	3	4	5	38
15	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	50	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
16	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	50	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
17	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	41
18	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
20	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	41	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
25	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	53	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
28	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	54	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	45
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	3	5	3	5	4	5	4	5	42
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58	5	5	3	5	3	5	4	3	4	5	42
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
33	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	51	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	45
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	41
35	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	53	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
37	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	43	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
39	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	45
40	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	51	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
41	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
42	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44
43	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	52	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	40
44	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	50	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
45	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	51	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
47	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	54	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
48	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	50	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	52	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
50	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	52	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46
51	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
52	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	49	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46

Tabulasi Data Angket (Variabel Dependen)

No	Variabel Karakter Religius Siswa									Variabel Karakter Demokratis Siswa										
	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	4	4	4	5	4	5	4	34	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	41
2	4	4	4	3	5	3	4	5	32	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	39
3	4	4	4	5	5	4	5	5	36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
4	5	5	4	4	4	5	5	4	36	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	42
5	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
6	5	5	4	4	4	3	5	5	35	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	38
7	5	4	4	3	5	4	4	4	33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	4	5	5	4	5	5	36	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	41
9	4	5	4	4	5	5	5	4	36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
10	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	41
12	4	5	4	3	5	3	4	5	33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
13	5	4	4	5	5	4	5	4	36	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	42
14	4	4	4	4	4	4	5	5	34	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	42
15	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
16	5	5	4	4	5	5	5	5	38	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
17	4	4	4	3	5	4	4	4	32	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
18	4	4	4	5	4	4	5	4	34	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	42
19	5	5	4	4	5	3	5	5	36	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	39
20	4	4	4	4	5	4	5	5	35	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
21	4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
22	4	4	4	3	4	3	4	5	31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	5	5	4	5	5	36	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
24	5	4	4	4	4	4	5	4	34	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
25	4	5	5	4	5	5	5	5	38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
26	5	4	4	4	4	4	5	5	35	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
27	5	4	4	3	5	4	4	4	33	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	38
28	4	5	4	5	5	5	5	5	38	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	42
29	4	4	5	4	5	4	5	4	35	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
30	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34
31	4	5	4	4	4	5	5	5	36	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	39
32	4	4	4	3	5	4	4	4	32	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
33	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	45
34	4	4	4	4	5	4	5	5	35	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
35	5	5	4	4	5	5	5	5	38	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
36	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	43
37	4	4	4	4	4	3	5	4	32	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	38
38	4	4	5	5	4	5	5	5	37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
39	5	4	4	4	5	5	5	5	37	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
40	4	5	4	4	5	3	5	5	35	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	43
41	3	4	4	3	4	4	4	5	31	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
42	5	4	5	5	5	4	5	5	38	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	40
43	4	4	5	4	4	5	4	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
44	4	4	4	4	5	4	5	4	34	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
45	5	5	5	4	5	4	5	5	38	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
46	4	4	4	3	5	3	4	4	31	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
47	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	41
48	5	4	4	4	4	4	5	4	34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
49	4	5	5	4	5	5	5	5	38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
50	5	5	4	5	5	4	5	5	38	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	42
51	5	4	5	4	4	4	5	4	35	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
52	4	5	4	4	5	5	5	5	37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41

Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas Variabel Kompetensi Spiritual Guru

		Correlations												
		X1_01	X1_02	X1_03	X1_04	X1_05	X1_06	X1_07	X1_08	X1_09	X1_10	X1_11	X1_12	TOTAL
X1_01	Pearson Correlation	1	,213	,315*	,259	,232	,242	,083	-,020	,261	,130	-,173	,346*	,491**
	Sig. (2-tailed)		,130	,023	,063	,098	,084	,561	,889	,061	,358	,220	,012	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_02	Pearson Correlation	,213	1	,003	,128	,086	,434**	,529**	,220	,386**	,460**	,051	,464**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,130		,981	,365	,542	,001	,000	,117	,005	,001	,719	,001	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_03	Pearson Correlation	,315*	,003	1	,210	,203	,274*	,241	-,149	,118	,101	,027	-,008	,392**
	Sig. (2-tailed)	,023	,981		,136	,148	,050	,085	,293	,405	,477	,847	,954	,004
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_04	Pearson Correlation	,259	,128	,210	1	-,175	,156	,013	,169	,257	,140	,324*	-,013	,411**
	Sig. (2-tailed)	,063	,365	,136		,214	,269	,928	,232	,066	,321	,019	,927	,002
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_05	Pearson Correlation	,232	,086	,203	-,175	1	,138	,043	,051	,246	,202	,040	,263	,380**
	Sig. (2-tailed)	,098	,542	,148	,214		,331	,762	,721	,078	,152	,777	,060	,005
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_06	Pearson Correlation	,242	,434**	,274*	,156	,138	1	,102	,312*	,312*	,139	,300*	,138	,616**
	Sig. (2-tailed)	,084	,001	,050	,269	,331		,474	,025	,025	,326	,031	,329	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_07	Pearson Correlation	,083	,529**	,241	,013	,043	,102	1	,030	,268	,233	,122	,364**	,535**
	Sig. (2-tailed)	,561	,000	,085	,928	,762	,474		,830	,055	,096	,389	,008	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_08	Pearson Correlation	-,020	,220	-,149	,169	,051	,312*	,030	1	-,078	,241	,102	-,091	,312*
	Sig. (2-tailed)	,889	,117	,293	,232	,721	,025	,830		,582	,086	,471	,523	,024
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_09	Pearson Correlation	,261	,386**	,118	,257	,246	,312*	,268	-,078	1	,241	,102	,309*	,591**
	Sig. (2-tailed)	,061	,005	,405	,066	,078	,025	,055	,582		,086	,471	,026	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_10	Pearson Correlation	,130	,460**	,101	,140	,202	,139	,233	,241	,241	1	,177	,158	,543**
	Sig. (2-tailed)	,358	,001	,477	,321	,152	,326	,096	,086	,086		,209	,263	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_11	Pearson Correlation	-,173	,051	,027	,324*	,040	,300*	,122	,102	,102	,177	1	,090	,341*
	Sig. (2-tailed)	,220	,719	,847	,019	,777	,031	,389	,471	,471	,209		,525	,013
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1_12	Pearson Correlation	,346*	,464**	-,008	-,013	,263	,138	,364**	-,091	,309*	,158	,090	1	,527**
	Sig. (2-tailed)	,012	,001	,954	,927	,060	,329	,008	,523	,026	,263	,525		,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTAL	Pearson Correlation	,491**	,701**	,392**	,411**	,380**	,616**	,535**	,312*	,591**	,543**	,341*	,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,002	,005	,000	,000	,024	,000	,000	,013	,000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Spiritual Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	12

E M B E R

Uji Validitas Variabel Kompetensi Leadership Guru

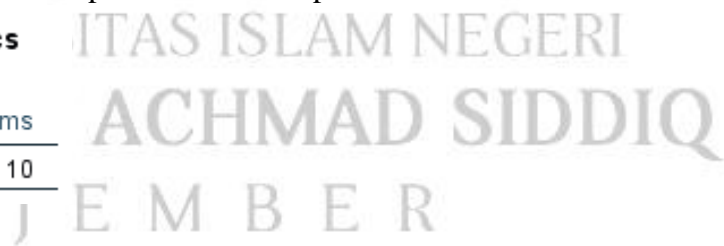
		Correlations										
		X2_01	X2_03	X2_04	X2_05	X2_06	X2_07	X2_08	X2_09	X2_11	X2_12	TOTAL
X2_01	Pearson Correlation	1	,396**	-,047	,025	,209	,164	,379**	-,104	,168	,159	,483**
	Sig. (2-tailed)		,004	,743	,863	,136	,246	,006	,464	,234	,260	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X2_03	Pearson Correlation	,396**	1	-,021	,216	,034	,368**	,214	-,146	,214	,275*	,525**
	Sig. (2-tailed)	,004		,884	,123	,813	,007	,127	,301	,129	,048	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X2_04	Pearson Correlation	-,047	-,021	1	,018	,609**	-,048	,175	,541**	,395**	,086	,547**
	Sig. (2-tailed)	,743	,884		,898	,000	,733	,215	,000	,004	,544	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X2_05	Pearson Correlation	,025	,216	,018	1	-,140	,644**	,122	,023	,016	,174	,423**
	Sig. (2-tailed)	,863	,123	,898		,323	,000	,390	,871	,912	,218	,002
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X2_06	Pearson Correlation	,209	,034	,609**	-,140	1	-,079	,280*	,416**	,334*	-,036	,532**
	Sig. (2-tailed)	,136	,813	,000	,323		,577	,044	,002	,015	,800	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X2_07	Pearson Correlation	,164	,368**	-,048	,644**	-,079	1	,211	,025	-,071	,259	,499**
	Sig. (2-tailed)	,246	,007	,733	,000	,577		,134	,862	,619	,064	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X2_08	Pearson Correlation	,379**	,214	,175	,122	,280*	,211	1	,095	,150	,147	,550**
	Sig. (2-tailed)	,006	,127	,215	,390	,044	,134		,502	,288	,297	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X2_09	Pearson Correlation	-,104	-,146	,541**	,023	,416**	,025	,095	1	,321*	,085	,445**
	Sig. (2-tailed)	,464	,301	,000	,871	,002	,862	,502		,021	,550	,001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X2_11	Pearson Correlation	,168	,214	,395**	,016	,334*	-,071	,150	,321*	1	,101	,509**
	Sig. (2-tailed)	,234	,129	,004	,912	,015	,619	,288	,021		,476	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X2_12	Pearson Correlation	,159	,275*	,086	,174	-,036	,259	,147	,085	,101	1	,457**
	Sig. (2-tailed)	,260	,048	,544	,218	,800	,064	,297	,550	,476		,001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTAL	Pearson Correlation	,483**	,525**	,547**	,423**	,532**	,499**	,550**	,445**	,509**	,457**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,001	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Leadership Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,658	10



Uji Validitas Variabel Karakter Religius Siswa

		Correlations								
		Y1_01	Y1_02	Y1_03	Y1_04	Y1_05	Y1_06	Y1_07	Y1_08	TOTAL
Y1_01	Pearson Correlation	1	,278*	,130	,204	-,008	,061	,218	-,168	,412**
	Sig. (2-tailed)		,046	,358	,146	,955	,666	,121	,233	,002
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1_02	Pearson Correlation	,278*	1	,141	,155	,172	,259	,236	,249	,585**
	Sig. (2-tailed)	,046		,319	,271	,222	,064	,092	,076	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1_03	Pearson Correlation	,130	,141	1	,272	,018	,274*	,133	-,019	,449**
	Sig. (2-tailed)	,358	,319		,051	,899	,049	,346	,893	,001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1_04	Pearson Correlation	,204	,155	,272	1	,040	,329*	,740**	,176	,724**
	Sig. (2-tailed)	,146	,271	,051		,781	,017	,000	,212	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1_05	Pearson Correlation	-,008	,172	,018	,040	1	,048	,012	,072	,303*
	Sig. (2-tailed)	,955	,222	,899	,781		,733	,930	,612	,029
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1_06	Pearson Correlation	,061	,259	,274*	,329*	,048	1	,317*	,068	,617**
	Sig. (2-tailed)	,666	,064	,049	,017	,733		,022	,632	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1_07	Pearson Correlation	,218	,236	,133	,740**	,012	,317*	1	,158	,677**
	Sig. (2-tailed)	,121	,092	,346	,000	,930	,022		,264	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1_08	Pearson Correlation	-,168	,249	-,019	,176	,072	,068	,158	1	,358**
	Sig. (2-tailed)	,233	,076	,893	,212	,612	,632	,264		,009
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTAL	Pearson Correlation	,412**	,585**	,449**	,724**	,303*	,617**	,677**	,358**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,001	,000	,029	,000	,000	,009	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Karakter Religius Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,611	8

ITAS ISLAM NEGERI
ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Uji Validitas Variabel Karakter Demokratis Siswa

		Correlations										
		Y2_01	Y2_02	Y2_03	Y2_04	Y2_05	Y2_06	Y2_07	Y2_08	Y2_09	Y2_10	TOTAL
Y2_01	Pearson Correlation	1	,146	,227	,181	,042	-,110	,242	-,183	,254	,272	,372**
	Sig. (2-tailed)		,303	,106	,200	,767	,438	,083	,193	,069	,051	,007
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y2_02	Pearson Correlation	,146	1	,210	,540**	,255	,218	-,121	,292*	,231	,080	,532**
	Sig. (2-tailed)	,303		,136	,000	,068	,120	,393	,036	,099	,573	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y2_03	Pearson Correlation	,227	,210	1	,193	,388**	,189	,077	,228	,461**	,423**	,622**
	Sig. (2-tailed)	,106	,136		,170	,004	,179	,589	,103	,001	,002	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y2_04	Pearson Correlation	,181	,540**	,193	1	,167	,350*	,274*	,281*	,127	,150	,613**
	Sig. (2-tailed)	,200	,000	,170		,237	,011	,050	,044	,371	,290	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y2_05	Pearson Correlation	,042	,255	,388**	,167	1	,206	-,021	,404**	,425**	,127	,526**
	Sig. (2-tailed)	,767	,068	,004	,237		,142	,880	,003	,002	,368	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y2_06	Pearson Correlation	-,110	,218	,189	,350*	,206	1	,085	,414**	,164	,294*	,523**
	Sig. (2-tailed)	,438	,120	,179	,011	,142		,551	,002	,245	,034	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y2_07	Pearson Correlation	,242	-,121	,077	,274*	-,021	,085	1	,260	,298*	,379**	,445**
	Sig. (2-tailed)	,083	,393	,589	,050	,880	,551		,062	,032	,006	,001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y2_08	Pearson Correlation	-,183	,292*	,228	,281*	,404**	,414**	,260	1	,221	,289*	,579**
	Sig. (2-tailed)	,193	,036	,103	,044	,003	,002	,062		,116	,038	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y2_09	Pearson Correlation	,254	,231	,461**	,127	,425**	,164	,298*	,221	1	,412**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,069	,099	,001	,371	,002	,245	,032	,116		,002	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y2_10	Pearson Correlation	,272	,080	,423**	,150	,127	,294*	,379**	,289*	,412**	1	,634**
	Sig. (2-tailed)	,051	,573	,002	,290	,368	,034	,006	,038	,002		,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
TOTAL	Pearson Correlation	,372**	,532**	,622**	,613**	,526**	,523**	,445**	,579**	,636**	,634**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Karakter Demokratis Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ACHMAD SIDDIQ
EMBER

RIWAYAT HIDUP



Achmad Iqbalil Khair dilahirkan di Sumenep, Jawa Timur tanggal 26 Agustus 1998, anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Imam Syafi'I dan Ibu Nikmatul Hasanah. Alamat Jl. Bromo No. 99 Dusun Ares tengah, Desa Lembung timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep Jawa Timur.

Pendidikan formal dimulai dari Taman Kanak-kanak di TK Hidayatullah Banaresep Timur pada tahun 2003 s/d 2005. Kemudian Pendidikan Dasar ditempuh di SDN Banaresep Timur 1 pada tahun 2005 s/d 2011, dan melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura selama enam tahun dari sejak tahun 2011 s/d 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikannya di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memperoleh gelar sarjana starta satu (S1) Program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018 s/d 2022. Dan melanjutkan Pendidikan Pascasarjana (S2) Program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2022 s/d 2024 di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Sedangkan Pendidikan non formal ditempuh di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura selama enam tahun dan tambahan satu tahun masa pengabdian di Pondok Pesantren Daarussalam Omben 2 Sampang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R